

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KONSEP
DIRI DENGAN OPTIMISME MAHASISWA YANG SEDANG
MENERJAKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 Psikologi Islam (S.Psi)**

Pada Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung

Disusun Oleh:

NURHALIMATUL WAHYU

1531080101

**PRODI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2019**

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KONSEP
DIRI DENGAN OPTIMISME MAHASISWA YANG SEDANG
MENERJAKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 Psikologi Islam (S.Psi)**

Pada Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung

Disusun Oleh:

NURHALIMATUL WAHYU

1531080101

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI ISLAM

Pembimbing I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si.

Pembimbing II : Nugroho Arief Setiawan, M. Psi., Psikolog.

**PRODI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Letkol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung telp (0721)703531

PERSETUJUAN

Dengan ini diterangkan bahwa Proposal Skripsi mahasiswa yang berjudul :

Judul : Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Konsep Diri
Dengan Optimisme Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan
Skripsi.

Nama : Nurhalimatul Wahyu

NPM : 1531080101

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyetujui


Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah


Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. M. Nursalim Malay, M.Si


Nugroho Arief Setiawan, M. Psi., Psikolog

Mengetahui,
Ketua Prodi Psikologi Islam


Rika Damayanti, M.Kep., Sp.Kep.J

NIP.197303162006042002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Letkol H. Indro Suratmen Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Optimisme Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.** Disusun oleh **Nurhalimatul Wahyu.** NPM : **1531080101.** Prodi : **Psikologi Islam.** Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama,** telah dimunaqosyahkan pada hari, tanggal : **Jumat, 30 agustus 2019.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abdul Malik Ghozali, Lc, MA

Sekretaris : Angga Natalia, M.IP

Penguji Utama : A. Irvan Muzni, M.Psi

Penguji Pendamping I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si.

Penguji Pendamping II : Nugroho Arief Setiawan, M. Psi., Psikolog.

DEKAN

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. M. Aff Anshori, M.Ag
NIP. 196003131989031004

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

Terucap rasa syukur diri ini kepada Allah SWT., karena atas izin-Nya lah dapat kupersembhkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orangtuaku yang sangat aku sayangi dan kucintai, Ayahku tercinta Syamsudin (Alm) yang telah mengorbankan semua hidupnya demi kesuksesanku, dan menghantarkanku hingga aku dapat menyelesaikan pendidikanku, dan Ibuku Mursila yang senantiasa mendoakan keberhasilanku, merawatku, menjagaku, mencurahkan rasa kasih sayangnya.
2. Kakak-kakakku yang aku sayangi, Amalia Fadilah yang selalu membantu dan menemaniku selama proses penyelesaian skripsi ini. Inti Sholeha, Jumhairi, Siti Khodijah, dan Alim Budi Santoso yang selalu memberiku semangat tiada henti agar aku segera menyelesaikan tanggung jawab terakhirku di jenjang Sarjana Strata 1.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Nurhalimatul Wahyu, dilahirkan di Gunung Raya Ranau, Kec. Warkuk Ranau Selatan, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 05 Juni 1997. Peneliti merupakan anak bungsu dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Syamsudin (alm) dan Ibu Mursila. Alamat tempat tinggal peneliti di Jl. Pulau Damar gang Kamboja No. 63 Sukarame, Bandar Lampung. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. SD Negeri 1 Gunung Raya. Lulus pada tahun 2009
2. SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan. Lulus pada tahun 2012
3. SMA Negeri 1 BPR Ranau Tengah. Lulus pada tahun 2015

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas tepatnya pada tahun 2015, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	' (Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	, (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

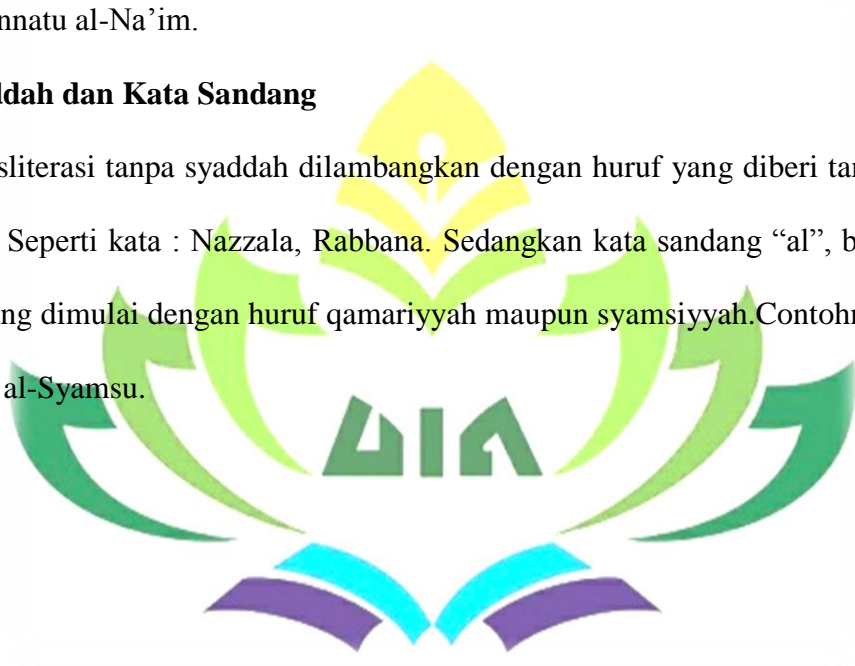
Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
َ	A	جَدَلْ	ا	Â	سَارَ	يْ...	Ai
ِ	I	سَدِلْ	ي	Î	قَيْلْ	وْ...	Au
و	U	ذَكِرْ	و	Û	يَجُورْ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN LITERASI.....	vi
PERNYATAAN KESLIAN PENELITIAN.....	vii
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

A. Optimisme	9
1. Definisi optimisme	10
2. Faktor-faktor optimisme	10
3. Aspek-aspek optimisme	14
4. Optimisme dalam persepektif islam	16
B. Dukungan Teman Sebaya	19
1. Definisi dukungan teman sebaya	19
2. Aspek-aspek dukungan teman sebaya	20
C. Konsep Diri	21
1. Definisi konsep diri	22
2. Aspek-aspek konsep diri	23
D. Mahasiswa Tingkat Akhir	24
E. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Konsep Diri Dengan Optimisme	26
F. Kerangka Berpikir	30
G. Hipotesis	31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel	33
B. Definisi Operasional	33
1. Optimisme	33
2. Dukungan teman sebaya	34
3. Konsep diri	34
C. Subjek Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Teknik sidang	35
3. Sampel	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Validitas dan Reliabilitas	40
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	43
1. Orientasi Kacah.....	43
2. Persiapan penelitian	45
3. Pelaksanaan tryout	47
4. Uji validitas dan reliabilitas	48
5. Penyusunan skala penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian	52
1. Penentuan subjek penelitian.....	52
2. Pelaksanaan pengumpulan data.....	53
3. Skoring	53
C. Hasil Penelitian	22
1. Deskripsi statistik variabel penelitin	54
2. Kategori skor variabel penelitian	55
3. Uji asumsi.....	58
D. Pembahasan.....	64
 BAB V PENUTUP	
A.. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
1. Bagi subjek penelitian	68
2. Bagi dosen pembimbing	68
3. Bagi peneliti selanjutnya	69
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Optimisme merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang karena dengan adanya keyakinan yang optimis maka seseorang akan berpikir positif. Optimisme membuat individu mengetahui apa yang diinginkan dan apa yang diharapkan dapat dicapai dan dapat menyelesaikan masalah yang ada pada dirinya.

Optimisme adalah salah satu faktor dalam psikologi positif yang terbukti dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Optimisme sangat berhubungan dengan hasil-hasil positif yang diinginkan oleh seseorang seperti memiliki moral yang bagus, berprestasi, kondisi kesehatan yang bagus, dan kemampuan untuk mengatasi masalah yang muncul. Chang, L dan McBride (1996) mengemukakan optimisme terbentuk dalam satu bentuk psikologi positif yang terdapat pada seorang individu.

Goleman (2015) mengemukakan melihat optimisme melalui titik pandang kecerdasan emosional, yakni suatu pertahanan diri pada seseorang agar jangan sampai terjatuh kedalam masa kebodohan putus asa dan depresi bila mendapat kesulitan. Ghufroon (2012) mengemukakan optimisme adalah salah satu komponen psikologi positif yang dihubungkan dengan emosi positif dan perilaku positif yang menimbulkan kesehatan, hidup yang bebas stress, hubungan sosial dan fungsi sosial yang baik. David (2006) mengemukakan optimisme merupakan

sebuah konsep penting dalam psikologi, yang dapat memprediksi bagaimana seseorang bereaksi pada situasi yang penuh dengan tekanan.

Seperti ayat Al-Qur'an dibawah ini tentang optimisme.

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ

الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۝٥٣﴾

Artinya : "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS. Az Zumar : 53)

Maksud dari ayat diatas yaitu setiap individu jangan pernah merasa putus asa dengan sesuatu yang belum dapat dicapai karena dibalik kesulitan pasti ada kemudahan tetaplah berusaha dan bersikap optimis dengan sesuatu yang ingin dicapai karena Allah selalu memberikan kemudahan kepada orang-orang yang tidak mudah berputus asa, dan Allah akan mengampuni dosa-dosa setiap orang yang berbuat lalai tetapi ia mau bertobat karena Allah maha pengampun dan maha penyayang untuk hambanya.

Sikap optimisme dapat menjadi asupan daya bagi mahasiswa dalam proses mengerjakan tugas akhir. Hal ini dikarenakan dengan sikap optimisme, maka seorang mahasiswa mampu menetapkan tujuan dalam proses mengerjakan tugas akhir dan juga akan mengupayakan usaha menjadi lebih maksimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan sikap optimisme juga mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dalam kurun waktu yang singkat ataupun untuk waktu yang lama. Hal ini disebabkan tiap mahasiswa akan menghadapi tantangan dan proses

yang berbeda dalam pengerjaan, entah itu rasa malas, menunda pengerjaan, mood, godaan lingkungan, tentu saja hal-hal tersebut dapat menghambat dan mempengaruhi pengerjaan skripsi. Maka dari itu hambatan yang mempengaruhi mahasiswa dalam pengerjaan skripsi akan membuat mahasiswa akan lama dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Tugas akhir lebih dikenal dengan sebutan skripsi merupakan syarat bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yaitu dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Perguruan tinggi mempunyai prosedur untuk mencapai gelar strata satu (S1) atau sarjana, yaitu dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Menurut Darmono dan Hasan, (dalam Roellyana, 2016) skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang merasa terbebani dan mengalami berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Kesulitan-kesulitan tersebut, seperti kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi, karena rasa malas dan adapun kesibukan diluar yang dilakukan mahasiswa (Maritapiska dalam Roellyana, 2016). Dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi, adanya faktor eksternal yang dibutuhkan oleh mahasiswa dari orang-orang yang berada di sekitarnya, salah satunya adalah teman sebaya yang merupakan pengharapan yang tinggi dari lingkungan yang didapatkan mahasiswa, mahasiswa membutuhkan peran dari dukungan sosial teman sebaya. Chaplin (2009) mengemukakan bahwa teman sebaya adalah teman yang seusia.

Menurut Taylor (dalam Paundra 2016) mengemukakan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan dari teman sebaya baik instrumental, informasional, maupun emosional dari teman sebaya yang membuat mahasiswa merasa dihargai dan diperhatikan. Selanjutnya dijelaskan dalam Paundra (2016) dukungan sosial teman sebaya dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah dalam mengerjakan skripsi yang mengalami tekanan sehingga menimbulkan pengaruh positif yang dapat mengurangi goncangan psikologis dan dapat berpikir secara optimis sehingga adanya motivasi untuk semangat dalam mengerjakan skripsi, dari itu mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan skripsi akan merasa terbantu dengan adanya dukungan sosial dari teman sebayanya karena dapat memberikan masukan atau ide sehingga pada akhirnya mahasiswa memiliki perasaan optimis.

Seperti ayat Al-Qur'an dibawah ini tentang dukungan teman sebayanya.

وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥٦﴾

Artinya : Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu pada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Al-maidah : 2)

Maksud dari ayat di atas yaitu kita harus tanamkan sikap saling menolong kepada yang membutuhkan dan memberikan dukungan kepada sesama dalam mengerjakan sesuatu yang baik dan tidak boleh tolong menolong dalam hal keburukan. Karena Allah menjanjikan ampunan dan pahala yang besar kepada mereka yang beriman dan mengerjakan amal shaleh.

Perasaan optimis merupakan sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal, selalu berpikir positif bahwa sesuatu yang diinginkan pasti tercapai dan menghasilkan yang terbaik menurut Sarastika (dalam Asturini 2016). Selanjutnya dijelaskan oleh Asturini (2016) sikap optimis tidak dapat dibentuk secara instan tetapi harus dengan cara melatih, untuk selalu yakin dengan kemampuannya, selain dari faktor eksternal dukungan sosial teman sebaya adapun dukungan internal untuk memunculkan sikap optimis pada diri mahasiswa yang mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi yakni dengan pembentukan konsep diri yang positif yang ada pada diri mahasiswa. Dengan yakin akan kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang khususnya pada mahasiswa.

Berdasarkan fakta yang berkembang saat ini, tidak semua mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu karena adanya berbagai hambatan, seperti kurangnya semangat dalam mengerjakan skripsi. Menurut Ningrum (dalam Ifdil 2016) mengungkapkan bahwa tugas skripsi tersebut merupakan tugas yang tidak ringan bagi para mahasiswa sehingga bisa menyebabkan berbagai tekanan psikologis, seperti cemas dan stres akademik karena kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak biasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah.

Hurlock (2003) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Seperti ayat Al-Qur'an dibawah ini tentang konsep diri:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka Apakah kamu tidak memperhatikan?”. (Adz Dzariyaat : 20-21). Shofani (2015).

Maksud dari ayat diatas yaitu setiap manusia harus bersikap yakin tentang dirinya karena di dalam diri manusia itu Allah telah menciptakan sebuah mahligai yang mana di dalamnya Allah telah menanamkan rahasianya, pengenalan diri selain berkaitan dengan di dalam diri manusia, juga berkaitan dengan apa hakikat manusia itu sebenarnya. Manusia memiliki hakikat sebagai makhluk biologis, makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk religius (Shofani, 2015).

Sumantri (dalam Widiastuti & Indriana 2018) bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri positif akan menghasilkan prestasi akademik yang tinggi, sebaliknya mahasiswa yang konsep dirinya negatif akan menghasilkan prestasi akademik yang rendah pula. Selanjutnya menurut Widiastuti & Indriana (2018) Konsep diri yang negatif menyebabkan prestasi akademik yang kurang, sedangkan konsep diri yang positif akan membuat siswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik. Konsep diri juga terkait dengan motivasi yang dibutuhkan oleh individu, semakin positif konsep diri tersebut, semakin tinggi pula motivasi untuk mencapai tujuan prestasi akademik yang tinggi. Siswa yang memiliki konsep diri negatif akan kehilangan motivasi dan minat dalam prestasi akademik.

Dalam hal ini konsep diri mempunyai peran penting dalam membentuk seseorang agar memiliki sikap optimis, kemampuan untuk memahami dirinya,

seperti apa dirinya, khususnya untuk membentuk sikap optimis pada mahasiswa pada saat mengerjakan skripsi, karena sikap optimis sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi). Jadi bukan hanya kemampuan akademik saja yang berperan penting dalam penyelesaian tugas akhir tetapi sikap optimis yang dimiliki mahasiswa juga berperan penting dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi). Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat terbentuk rumusan masalah yaitu “adakah hubungan dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi angkatan 2015 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung?”

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi angkatan 2015 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi angkatan 2015 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi angkatan 2015 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi pendidikan mengenai hubungan dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk menambahkan ilmu pengetahuan, wawasan keilmuan khususnya pada dukungan teman sebaya dan konsep diri dalam menumbuhkan sikap optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang akan datang. Khususnya untuk penelitian tentang optimisme dengan faktor-faktor lain selain dukungan teman sebaya dan konsep diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Optimisme

1. Pengertian Optimisme

Menurut Ghufron dan Rianawita (2012) optimisme adalah suatu cara dalam memandang masalah dengan cara berpikir yang realitas. Berpikir positif adalah memandang keadaan yang buruk dengan berusaha mencapai hal yang baik. Memiliki perasaan yang baik, berpikir yang logis dapat menyelesaikan masalah dan juga dapat meningkatkan kekebalan tubuh.

Carver (dalam Roellyana 2016) mengemukakan optimisme merupakan usaha dan keyakinan individu secara umum untuk mendapatkan hasil yang baik, kemudian mendorong individu selalu terus berusaha untuk mencapai tujuan, serta adanya keyakinan dalam hidupnya untuk mencapai hal yang terbaik. Selanjutnya Ghufron (2012) mengemukakan optimisme adalah segala sesuatu yang menuju kearah kebaikan harapan yang ada pada individu. Menurut Goleman (2005) mengemukakan bahwa melihat optimisme salah satunya melalui titik pandang kecerdasan emosional, yakni apabila mendapatkan kesulitan pada diri seseorang seperti, putus asa, depresi harus adanya pertahananann diri dan jangan sampai jatuh kedalam masa kebodohan.

Scheier dan Carver (dalam Roellyana 2016) menyatakan bahwa ekspektasi yang berfokus pada individu terhadap masa depan salah satu konsep dari optimisme. Konsep ini memiliki ikatan dengan teori psikologi mengenai motivasi, yang disebut dengan *expectancy-value theories*. *Expectancy-value theories* terdiri

dari: 1. Tujuan (*goals*) Tujuan adalah tindakan, kondisi akhir, atau nilai yang individu lihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu akan mencoba menyesuaikan perilaku, menyesuaikan dirinya terhadap apa yang ingin dicapai, dan individu akan mencoba untuk menghindari apa yang tidak mereka inginkan. 2. Harapan (*expectancies*) Perasaan percaya diri atau ragu-ragu mengenai kemampuan meraih tujuan (*goal*). Dengan adanya kepercayaan diri yang cukup individu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Optimisme akan mengarahkan individu untuk selalu memiliki harapan yang positif dan memiliki hasil yang baik akan masa depannya.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa optimisme merupakan adanya keyakinan dan kemampuan usaha yang dilakukan pada diri individu yang selalu berpikir positif dan berusaha dalam mencapai tujuan agar mendapatkan hasil yang paling baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme

Menurut Seligman (dalam kurniawan, 2009) menjelaskan bahwa Sikap optimis dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari lingkungan (Eksternal) maupun yang berasal dari dalam diri (Internal).

a. Faktor Eksternal

1. Dukungan Sosial.

Adanya dukungan dan bantuan yang dibutuhkan individu yang cukup dari orang-orang yang ada di sekeliling individu dapat membuat seseorang lebih optimis.

Sumber-sumber dukungan sosial menurut Paundra (2016).

a) Suami

Menurut Rahman (2013) Hubungan perkawinan merupakan hubungan akrab yang diikuti oleh minat yang sama, kepentingan yang sama, saling membagi perasaan, saling mendukung, dan menyelesaikan permasalahan bersama

b) Keluarga

Menurut Rahman (2013) keluarga merupakan sumber dukungan sosial karena dalam hubungan keluarga tercipta hubungan yang saling mempercayai. Individu sebagai anggota keluarga akan menjadikan keluarga menjadi kumpulan harapan, tempat bercerita, tempat bertanya, dan tempat mengeluarkan keluhan-keluhan bilamana individu sedang mengalami permasalahan.

c) Teman atau Sahabat

Menurut Hanafi (2018) teman dekat merupakan sumber dukungan sosial karena dapat memberikan rasa senang dan dukungan selama mengalami suatu permasalahan. Menurut Lutfi (2012) bahwa persahabatan adalah hubungan yang mendukung, saling memelihara, pemberian dalam persahabatan dapat terwujud barang atau perhatian tanpa unsur eksploitas.

2. Akumulasi Pengalaman

Akumulasi pengalaman, adanya pengalaman-pengalaman yang ada pada individu untuk menghadapi masalah atau tantangan terutama adanya pengalaman sukses sehingga dapat menumbuhkan rasa optimis ketika adanya tantangan atau masalah yang akan dihadapi berikutnya.

b. Faktor Internal

1. Kepercayaan diri.

Individu yang mempunyai keyakinan dengan kemampuan yang dimilikinya dengan apa yang ada pada dirinya serta usaha akan mempunyai optimisme yang tinggi.

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh dua faktor, meliputi :

a) Konsep diri

Menurut Atwater (dalam Desmita, 2006) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan keseluruhan gambaran yang ada hubungannya dengan dirinya yang meliputi persepsi yang ada dalam dirinya seperti, keyakinan, perasaan, dan nilai-nilai.

b) Harga diri

Menurut Rahman (2013) harga diri penilaian terhadap individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Orang yang memiliki harga diri biasanya melihat dirinya sebagai individu yang berhasil karena percaya bahwa usaha mudah untuk menerima orang lain sebagaimana bisa menerima dirinya sendiri.

Diantara banyak faktor yang berpengaruh tentang optimisme di atas, peneliti tertarik membahas faktor dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri karena yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Dukungan sosial teman sebaya merupakan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan atau teman sebaya yang berpengaruh dengan optimisme pada diri individu, dengan adanya dukungan atau suport dari teman maka akan semakin semangat individu mengerjakan skripsi dan konsep diri merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri, semakin adanya konsep diri individu maka akan timbul rasa optimisme untuk mengerjakan skripsi demi mencapai prestasi dengan menyelesaikan skripsi Hurlock (2003).

3. Aspek-aspek Optimisme

Menurut Selegman (2010) Terdapat beberapa aspek tentang optimisme, yaitu :

a. *Permanence* (hal yang menetap)

Gaya penjelasan peristiwa (*permanence*) hal yang menetap dan hal yang bersifat (*temporary*) sementara menggambarkan bagaimana individu melihat sebuah peristiwa itu berdasarkan waktu. Orang-orang yang mudah menyerah (pesimis) akan merasa percaya pada penyebab suatu kejadian yang buruk tersebut menimpa mereka akan secara permanen (kejadian yang terus menerus berlangsung) dalam kehidupan mereka. Orang-orang yang merasa optimis dan yakin bahwa kejadian yang menimpa mereka adalah kejadian yang bersifat sementara.

b. Pervasif (hal yang mudah menyebar)

Gaya penjelasan peristiwa berkaitan dengan ruang lingkup peristiwa tersebut, yang meliputi *universal* (menyeuruh) *spesifik* (khusus). Orang yang optimis bila di dekatkan dengan kejadian yang buruk akan membuat penjelasan yang spesifik dari kejadian ini, bahwa hal buruk terjadi di akibatkan oleh sebab-sebab khusus dan tidak akan meluas kepada hal-hal yang lain. Misalnya, meskipun nilai ulangan saya kemarin jelek, itu tidak akan membuat saya gagal menjadi juara kelas. Bahwa dihadapkan dengan hal yang baik dia akan menjelaskan hal itu diakibatkan oleh faktor yang bersifat universal. Misalnya, saya mendapat nilai bagus karena saya pintar.

c. Personalization (hal yang berhubungan dengan pribadi)

Merupakan gaya penjelasan masalah yang berkaitan dengan sumber dari penyebab kejadian tersebut, meliputi *internal* (dari dalam dirinya) dan *eksternal* (dari luar dirinya).

Ketika mengalami hal yang buruk, orang pesimis akan menganggap hal itu terjadi karean faktor dari dalam dirinya. Misalnya, saya mendapat nilai jelek pada ulangan matematika kemarin karena saya tidak pintar berhitung. Bahwa dihadapkan dengan peristiwa baik dia menganggap bahwa hal itu disebabkan oleh faktor luar dirinya. Misalnya, tim saya berhasil menang pada pertandingan tadi malam karena lawan tidak dalam kondisi baik.

Dari hasil uraian diatas terdapat pula aspek-aspek tentang optimisme yakni *Permanence* (hal yang menetap), *Pervasif* (hal yang mudah menyebar), *Personalization* (hal yang berhubungan dengan pribadi), dari aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki rasa pesimis maka akan merasa dirinya tidak mampu dalam menyelesaikan skripsi nya dan individu yang memiliki rasa optimis akan merasa dirinya mampu dalam menyelesaikan skripsi.

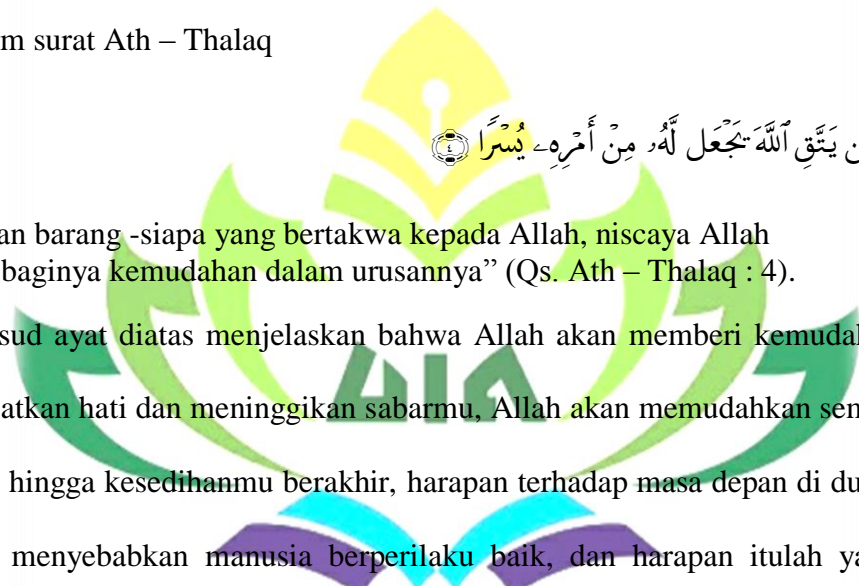
4. Optimisme Dalam Persepektif Islam

Setiap manusia pasti memiliki harapan, tanpa harapan mereka tidak memiliki makna menjadi manusia. Harapan dan cita-cita sering disamakan. Untuk mencapai cita-cita itu harus dipenuhi beberapa faktor, termasuk berdoa kepada Allah SWT dan juga bekerja keras. Dalam bekerja keras manusia memerlukan sikap optimisme untuk mencapai harapan dan cita-cita yang diinginkan. Optimisme adalah sebuah sikap yang akan mendorong seseorang individu untuk terus berusaha pantang menyerah guna mencapai tujuan yang diinginkan Selegman (2010). Ketika seseorang kehilangan optimisme dalam dirinya, maka seseorang akan gagal mencapai harapannya karena manusia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Aspek positif manusia yang menyebabkan dia memiliki harapan untuk masa depan, psikologi positif menunjukkan peran agama sebagai faktor dalam membangun nilai-nilai positif pada manusia Zulkifli (2016). Selanjutnya dijelaskan oleh Zulkifli (2016) Seseorang yang optimis memandang masa depannya berkaitan erat dengan filsafat hidupnya, orang yang optimis akan

menyebarkan optimisme mereka ke lingkungan sekitar. Sebaliknya, orang pesimis akan menyebarkan ketidak yakinan mereka ke lingkungan sekitar.

Ajaran Islam sangat memperhatikan manusia agar optimis terhadap masa depannya. Al-Qur'an memandang optimisme sebagai faktor penting dalam menggerakkan roda kehidupan manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan sejati.

Dalam surat Ath – Thalaq



وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Artinya : “dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya” (Qs. Ath – Thalaq : 4).

Maksud ayat diatas menjelaskan bahwa Allah akan memberi kemudahan yang menguatkan hati dan meninggikan sabarmu, Allah akan memudahkan semua kesulitanmu hingga kesedihanmu berakhir, harapan terhadap masa depan di dunia dan akhirat menyebabkan manusia berperilaku baik, dan harapan itulah yang memperbaharui dan memperbaiki kualitas perilakunya. Al-Qur'an memandang sikap optimis terhadap masa depan berkaitan erat dengan Sunnatullah. Pondasi optimisme terhadap masa depan dalam Al-Qur'an adalah memperbanyak karya baik dan meninggalkan keburukan, yang dengan ia akan meraih kemenangan dan mencapai kebahagiaan sejati.

Seperti kisah Nabi Yunus menjadi contoh lain bagaimana Al-Qur'an memberikan perumpamaan yang baik mengenai orang-orang yang optimis. Ketika Nabi Yunus ditelan ikan hiu, dia tidak menggantungkan diri kepada siapapun kecuali kepada Allah Swt. Dengan perasaan optimis, beliau berdoa dan Allah pun

mengabulkan doanya. Akhirnya Nabi Allah ini bisa keluar dari perut ikan hiu. Optimis terhadap rahmat Ilahi merupakan sifat para Nabi dan aulia Allah.

Dalam surat Al-Anbiya (21) ayat 88, Allah Swt berfirman,

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَخَيَّرْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُوحِي إِلَى الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari pada keduakaan. dan Demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman”. (QS. Al-Anbiya : 88).

Maksud dari ayat diatas yaitu Al-Qur'an mengingatkan manusia terutama orang-orang yang beriman dan beramal saleh untuk optimis dalam mengaruhi bahtera kehidupan.

Salah satu metode menumbuhkan sikap positif adalah menjalin hubungan yang baik dengan Allah Swt melalui dzikir. Dengan mengingat Allah hati akan menjadi tenteram dan jiwa pun lebih terkendali dan manusia berlandung dan memohon kepada kekuatan yang tidak terbatas yaitu Allah Swt yang akan memberi ketenangan dan kedamaian bagi jiwa manusia Hatifah & Nirwana (2014). Selanjutnya dijelaskan oleh Hatifah & Nirwana (2014) optimis akan memberikan motivasi positif bagi kehidupan manusia, jika manusia menempatkan dirinya sebagai orang yang positif, maka ia juga akan mampu mengembangkan seluruh potensinya, dan keluar dari segala bentuk keterbatasan yang menghalangi, sehingga manusia akan bisa menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesamanya dan lingkungannya. Al-Qur'an menegaskan bahwa orang-orang muslim dilarang pesimis dan berputus asa dalam kehidupannya. Karena sikap putus asa merupakan karakter orang kafir.

Seperti dijelaskan pada surat dibawah ini.

يَبْنَئِ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيَسُ

مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya : “Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir" (QS. Yunus : 87).

Maksud dari ayat diatas yaitu setiap manusia harus mempunyai sikap optimis dan yakin akan dapat mencapai sesuatu yang diinginkan, jangan mudah berputus asa dan mempunyai sikap tidak yakin akan sesuatu yang diinginkan tidak dapat dicapai karena berputus asa hal merupakan hal yang dilarang yang telah dijelas kan dalam ayat diatas bahwa orang yang berputus asa merupakan orang kafir.

B. Dukungan Teman Sebaya

1. Pengertian

Menurut Chaplin (2009) mengatakan bahwa teman sebaya adalah teman yang seusia. Menurut Santrock (2007) bahwa teman sebaya didefinisikan sebagai individu dengan usia atau tingkat kematangan yang sama. Selanjutnya dijelaskan oleh Santrock (2007) salah satu yang paling penting dari teman sebaya adalah sebagai penyedia sumber informasi di luar keluarga tentang kehidupan, seperti menerima umpan balik tentang kemampuan mereka dan belajar tentang apa yang mereka lakukan tidak baik, baik, atau lebih baik daripada teman-teman mereka. Menurut Feldman (dalam Sari, P & Indrawati. 2009), teman sebaya adalah sumber kasih sayang, pengertian, simpati, dan tuntutan moral, sebagai sarana yang

digunakan untuk mencapai kemandirian dari orang tua. Selanjutnya dijelaskan oleh Sari, P & Indrawati (2009), dukungan sosial teman sebaya yang diberikan oleh teman-teman yang dianggap mendukung ketika dibutuhkan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitarnya. Menurut Hurlock (2003) dukungan sosial dari teman sebaya yaitu dalam bentuk merasakan perasaan yang sama yang membuat hubungan saling mengerti dari masalah lain, saling memberi nasihat, simpati, yang bukan dari orang tuanya.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu bentuk dukungan yang berupa kesenangan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang dirasakan individu yang diperoleh melalui interaksinya dengan individu yang merupakan teman dekat atau orang disekelilingnya yang memiliki rentang usia yang sama sehingga individu tersebut merasa adanya kenyamanan, perhatian, dicintai dan dihargai.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarafino (dalam Hanapi & Agung, 2018) mengemukakan beberapa aspek dukungan sosial yang dapat diberikan dari teman sebaya, antara lain:

a. Dukungan emosional

Bentuk bantuan ini memberikan dorongan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, kepedulian, memberi perhatian, mempercayai individu, dan mengekspresikan simpati dan empati.

b. Dukungan instrumental (*Tangible or Instrumental support*)

Dukungan instrumental. Termasuk bantuan langsung, meminjamkan uang atau membantu melakukan pekerjaan untuk menyelesaikan tugas individu.

c. Dukungan informasi (*Informational support*)

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

d. Dukungan jaringan sosial (*Network support*)

Jenis dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktifitas sosial. Dukungan jaringan sosial juga disebut sebagai dukungan persahabatan (*Companioship support*) yang merupakan suatu interaksi sosial yang positif dengan orang lain, yang memungkinkan individu dapat menghabiskan waktu dengan individu lain dalam suatu aktifitas sosial maupun hiburan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki beberapa aspek yakni Dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial, yang merupakan dukungan yang positif dari teman dekat yang di berikan kepada individu agar timbulnya rasa optimisme individu agar semangat dalam mengerjakan skripsi.

C. Konsep Diri

1. Pengertian

Rahman (2013) konsep diri adalah sebagai pemikiran, kepercayaan dan kesan seseorang tentang karakteristik dirinya, keterbatasan dan kapasitasnya, serta kewajiban dan asetnya. Dalam Santrock (2007) Konsep diri (*self-concept*) adalah konsep yang membahas bidang-bidang tertentu. Hurlock (2003) mengemukakan konsep diri adalah sesuatu yang berkaitan dengan fisik, psikologis, emosional, sosial, prestasi dan aspirasi yang merupakan gambaran seseorang tentang diri mereka sendiri. Rakhmat (2003) konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Peplau dan Sears (dalam Rahman, 2013) mengemukakan Konsep diri adalah adanya kepercayaan yang dipegang oleh individu dan keberadaan komponen komponen pribadi yang dimiliki oleh individu.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ko konsep diri adalah pandangan diri pribadi individu tentang dirinya yang meliputi aspek fisik, aspek sosial dan aspek psikologis yang didasarkan pada pengalaman dari interaksi dengan orang lain.

2. Aspek-Aspek Konsep Diri

Menurut Hurlock (2003), ada beberapa aspek-aspek konsep diri yaitu :

a. Diri fisik

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang tentang keadaannya secara fisik.

Contohnya mengenai kesehatan diri, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik atau tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk atau kurus).

Menyangkut sejauh mana individu merasa sebagai pribadi yang tepat.

b. Diri Sosial

Diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.

c. Psikologis

Didasarkan atas perasaan dan emosi, mencakup pikiran prasaan dan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri.

d. Prestasi

Meliputi penilaian seseorang terhadap kemampuan dan ketidakmampuan dirinya.

Dari uraian di atas, bahwa terdapat beberapa aspek dari konsep diri yakni Diri fisik, diri sosial, psikologis, prestasi yang merupakan persepsi yang dimiliki individu, misalkan adanya persepsi yang positif yang dimiliki individu bahwa dalam mengerjakan skripsi itu tidak harus dijadikan beban namun dikerjakan dengan rasa semangat karena tujuannya dapat menyelesaikannya untuk mendapatkan apresiasi yang baik dan mendapatkan gelar.

D. Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir menyelesaikan dan sedang mengambil tugas akhir atau skripsi, mahasiswa yang telah menyelesaikan matakuliah di kelas dan tidak terikat lagi dengan matakuliah selain tugas akhir atau skripsi. Skripsi dibuat agar mahasiswa mampu menyusun atau menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Menurut Pratiwi (dalam Widiastuti 2008) skripsi bisa dikatakan satu bentuk tuntutan dan tantangan untuk mahasiswa tahun terakhir, karena mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi dituntut untuk memiliki sikap optimis, mengerti semua isi skripsi yang dibuat, memiliki semangat hidup yang tinggi dan mampu menyelesaikan masalah akademik dan masalah non-Akademik. Selanjutnya menurut Widiastuti & Indriana (2008) Masih banyak mahasiswa yang kesulitan saat mengerjakan skripsi yang membahasnya dengan cara beralih ke aktivitas lain dan pergi meninggalkan skripsinya.

Perilaku pengabaian setiap kali mengalami kesulitan dan masalah merupakan salah satu indikasi dari kurangnya komitmen yang dimiliki mahasiswa, meskipun diperlukan komitmen agar individu dapat melihat pekerjaan yang merupakan pekerjaan mereka sebagai sesuatu yang penting dalam membuat individu mampu memfokuskan perhatian, imajinasi dan usaha untuk menyelesaikan skripsinya. Skripsi adalah masalah, baik masalah akademis maupun non-akademis (Yesamine, 2000) tugas akhir atau skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Mahasiswa yang mampu

menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambar, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Pada saat mahasiswa mengerjakan skripsi adapun tantangan dan hambatan dalam proses penyelesaiannya, hambatan tersebut seperti rasa malas, kesulitan memperoleh bahan atau referensi, ketidakmauan mengatur waktu, kurangnya dukungan, serta adanya aktivitas lain. Maka dari itu mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi harus adanya rasa optimisme pada dirinya agar adanya rasa semangat pada diri mahasiswa tersebut, rasa optimisme tersebut merupakan berpikir positif bahwa setiap mahasiswa mampu dalam menyelesaikan skripsi dengan adanya tujuan untuk mendapatkan gelar. Namun dalam menyelesaikan skripsi selain harus mempunyai rasa optimisme dalam diri adapun faktor eksternal yakni dukungan dari teman-teman yang dapat memberikan suport dan semangat maka dari itu dengan adanya dukungan dari teman sebaya mahasiswa tersebut tidak akan merasa kesepian sehingga akan timbul rasa optimisme yang tinggi pada diri mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Selain itu, adapun faktor internal yakni konsep diri yang merupakan adanya kepercayaan yang dipegang oleh individu dan keberadaan komponen komponen pribadi yang dimiliki oleh individu Peplau dan Sears (dalam Rahman, 2013).

Selain adanya rasa optimisme dan dukungansosial teman sebaya adapun konsep diri yang harus dimiliki oleh mahasiswa dengan adanya konsep diri makan akan terarah dan bermakna mereka harus menyelesaikan skripsi tersebut karena

setelah mereka memiliki konsep diri yang baik maka mahasiswa akan menyelesaikan skripsi dengan baik.

E. Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Dalam dunia perguruan tinggi mahasiswa akan mempelajari teori-teori atau SKS semester demi semester tergantung dengan jurusan yang dipilihnya. Setelah sampai tingkat akhir dan telah mencapai jumlah SKS yang menjadikan syarat untuk menempuh ketahapan berikutnya, mahasiswa akan masuk pada tahap terakhir dalam perkuliahan, yaitu tugas akhir yang sering disebut skripsi. Skripsi merupakan gerbang terakhir yang umumnya dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menjadi sarjana. Setelah mahasiswa menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi.

Menurut Darmono dan Hasan dalam jurnal Roellyan Dkk (2016) skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama. Mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi dituntut untuk memiliki rasa optimis, semangat hidup yang tinggi, mencapai optimal dan peran yang aktif dalam menyelesaikan masalah, baik masalah akademis maupun non-akademis. Apabila mahasiswa tidak merasa optimis dalam menyelesaikan skripsi maka akan terjadi keterlamabatan dalam menyelesaikan studinya karena tidak adanya

keyakinan dalam diri mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya. Maka dari itu harus adanya rasa optimisme pada diri mahasiswa untuk mengerjakan skripsi karena timbulnya rasa semangat untuk mencapai tujuannya yaitu menyelesaikan skripsi untuk mencapai gelar sarjana.

Selain itu adapun yang dapat membantu meningkatkan rasa optimisme mahasiswa yaitu dukungan sosial merupakan dukungan emosional ketika suatu masalah muncul yang berasal dari anggota keluarga, pemberi kesehatan dan teman. Individu yang mendapat dukungan emosional dan fungsional akan lebih sehat dibandingkan mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan Santrock (2007). Hubungan sosial yang bermakna dengan keluarga dan teman akan memperbaiki hasil akhir kesehatan dan kesejahteraan pada individu. *Unsure esensial* tersebut adalah keluarga atau teman berespon dengan memberikan dukungan ketika hal tersebut diminta. Individu yang memiliki teman akrab yang mendukung akan membuat individu semakin optimisme untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya karena dukungan teman sebaya sangat berpengaruh dengan kepercayaan diri seseorang semakin adanya dukungan dari teman maka akan semakin semangat individu tersebut melakukan sesuatu.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ushfuriyah (2011), yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Menyelesaikan Skripsi” berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap hubungan dukungan sosial dan optimisme, didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,767 dan taraf signifikansi

sebesar 0,000 ($P < 0,01$). Dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi dalam menyelesaikan skripsi, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin tinggi optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, begitu juga sebaliknya. Semakin rendah dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin rendah optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Selain dukungan teman sebaya adapun faktor internal yang dapat meningkatkan rasa optimisme pada mahasiswa yaitu konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi dirinya karena manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang maka dari perkembangan yang berlangsung tersebut membentuk konsep diri pada individu karena konsep diri sebagai perasaan, pandangan dan penilaian individu mengenai dirinya yang didapat melalui hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya Rakhmat (2003). Dari itu setiap individu yang mempunyai konsep diri yang baik pada dirinya maka rasa optimisme yang dimilikinya akan baik dan akan semangat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan sebaliknya apabila konsep diri pada individu rendah maka rasa optimisme pada individu tersebut rendah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, dkk (2015), yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dan Optimisme dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS” hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel konsep diri dan optimisme pada mahasiswa Prodi Psikologi FK UNS yang mengerjakan skripsi adalah sebesar 0,808 dengan nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$) dengan persentase.

Dapat disimpulkan, ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan optimisme pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hubungan positif antara optimisme dan konsep diri menunjukan terjadi hubungan searah yaitu semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula optimisme dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Prodi Psikologi FK UNS. Seligman (2010) mengemukakan penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa orang-orang yang optimis akan memiliki kemampuan untuk bertahan dalam situasi yang penuh tantangan dan mengandung kesulitan, seseorang yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang lalu, tidak takut dengan kegagalan dan berusaha untuk bangkit dari kegagalan yang dialami.

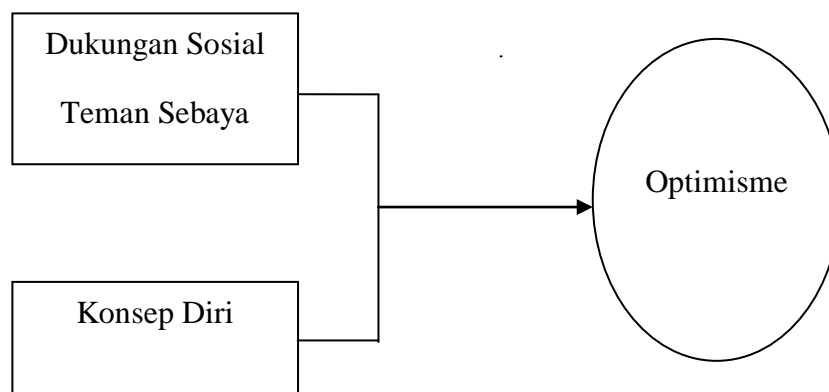
Artinya bahwa semakin adanya dukungan sosial dari teman sebaya maka akan semakin tinggi optimisme mahasiswa dalam mengerjakan skripsi karena adanya dorongan yang positif dan mahasiswa tidak merasa kesepian, semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa maka akan semakin tinggi optimisme mahasiswa menyelesaikan skripsi dan mencapai gelar sarjana. Dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah optimisme mahasiswa untuk mengerjakan skripsi.

F. Kerangka Berpikir

Optimisme merupakan harapan kuat terhadap sesuatu yang terdapat dalam kehidupan akan mampu teratasi dengan baik, walaupun di timpa masalah dan frustrasi. Optimisme sikap yang menopang individu agar jangan sampai terjatuh

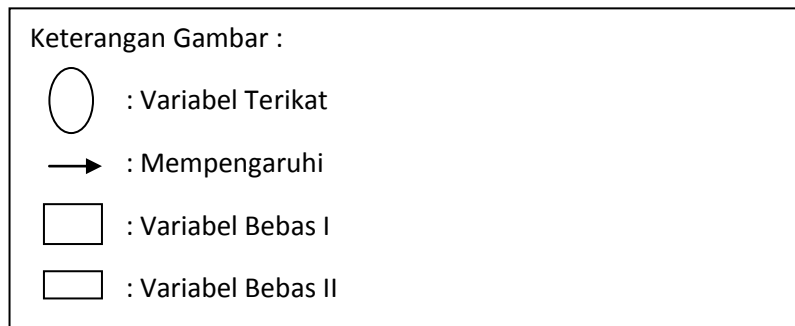
dalam keputusan maupun mengalami depresi ketika individu menghadapi kesulitan. Dan setiap individu yang sedang menghadapi skripsi harus mempunyai optimisme yang tinggi agar dapat mengerjakan skripsi tanpa adanya tekanan dan adapun faktor eksternal yang dapat meningkatkan optimisme pada diri individu yaitu dukungan teman sebaya karena adanya dukungan dari teman sebaya maka rasa optimisme pada diri individu akan semakin tinggi karena setiap melakukan sesuatu seseorang terkadang tidak dapat melakukannya sendiri dan selalu adanya teman, selain itu adapun faktor internal yaitu konsep diri yang merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, maka dari itu apabila seseorang mempunyai konsep diri yang baik maka optimisme pada individu tersebut akan baik tetapi sebaliknya apabila individu mempunyai konsep diri yang buruk maka optimisme pada individu akan rendah.

Jadi, jika mahasiswa memiliki optimisme yang tinggi dari faktor eksternal yaitu dukungan teman sebaya dan faktor internal yaitu konsep diri maka mahasiswa tersebut akan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik serta berpikir positif dalam mengatasi kesulitan agar penyelesaian skripsi dapat sesuai dengan tujuan dan tepat waktu.



Gambar 1.

Bagan Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Optimisme
Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi



G. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ada hubungan konsep diri dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

1. Variabel tergantung : Optimisme
2. Variabel bebas I : Dukungan teman sebaya
3. Variabel bebas II : Konsep diri

B. Definisi operasional.

1. Optimisme

Optimisme merupakan adanya keyakinan yang terdapat didalam diri individu dan kemampuan bahwa dapat mencapai sesuatu yang diinginkan dengan hal yang positif dan mendapatkan hasil yang terbaik, seperti memiliki moral yang bagus, berprestasi dan mempunyai kemampuan yang baik. Skala Optimisme dalam menyelesaikan skripsi menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2010) yang terdiri dari 3 aspek, meliputi : *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*. Yang dapat di ungkapkan menggunakan skala, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri pada mahasiswa maka akan semakin tinggi rasa optimisme yang dimiliki mahasiswa untuk mengerjakan skripsi.

2. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya dapat diartikan sebagai suatu bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya yang berupa kesenangan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang dirasakan individu yang diperoleh

melalui interaksinya dengan individu yang memiliki rentang usia yang sama sehingga individu tersebut merasa diperhatikan, dicintai dan dihargai. skala dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (dalam Hanapi & Agung, 2018) yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial. Data yang digunakan berbentuk data interval yang dapat diungkapkan menggunakan skala.

3. Konsep Diri

Konsep diri merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fisik, psikologis, emosional, sosial, prestasi dan aspirasi yang merupakan gambaran tentang diri mereka sendiri. Skala konsep diri dalam penelitian ini menurut Harlock (2003) menggunakan aspek-aspek konsep diri meliputi aspek fisik, sosial, psikologis, prestasi. Data yang digunakan berbentuk data interval. Semakin adanya konsep diri pada diri mahasiswa maka akan semakin tinggi optimisme pada mahasiswa tersebut.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2015) populasi merupakan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tabel. 1
Populasi Penelitian
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

No	Prodi	Angkatan	Mahasiswa	Sudah Mempunyai SK Skripsi
1.	Aqidah Filsafat Islam	2015	17	16
2.	Pemikiran Politik Islam	2015	57	50
3.	Studi Agama-Agama	2015	6	4
4.	Ilmu Al'Quran Tafsir	2015	43	25
5.	Sosiologi Agama	2015	52	22
6.	Psikologi Islam	2015	87	52
Jumlah			256	169

2. Teknik Sampling

Menurut Azwar (2015) Teknik sampling merupakan suatu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang refresentatif. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu : *Proportionate Random Sampling* tehnik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan bersetrata secara proporsional dengan pengambilan sampel dari tiap-tiap populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi Sugiyono (2015).

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan sebagai populasi. Subjek pada sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi angkatan 2015 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pengambilan sampel yang dalam hal ini menggunakan 50% dari keseluruhan populasi, pengambilan sampel tersebut merujuk pada pendapat Arikunto (2002) jika subjek lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih.

Tabel. 2
Sampel Penelitian

No	Prodi	Angkatan	Sudah Mempunyai SK Skripsi	Sampel
1.	Aqidah Filsafat Islam	2015	16	8
2.	Pemikiran Politik Islam	2015	50	25
3.	Studi Agama-Agama	2015	4	2
4.	Ilmu Al'Quran Tafsir	2015	25	13
5.	Sosiologi Agama	2015	22	11
6.	Psikologi Islam	2015	52	26
Jumlah			169	85

D. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap yang sering digunakan riset yang berupa kuesioner, yang berikan pernyataan-pernyataan objek sikap yang merupakan atribut yang akan diukur. Dalam penggunaan skala likert terdapat dua pernyataan bentuk yaitu bentuk pernyataan *favorable* (mendukung

atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).
Format respon skala likert dengan empat pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Skala Optimisme

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala optimisme yang di susun oleh Amar (2017) yang dimodifikasi oleh penulis dari 26 item menjadi 36 item, dan mengubah pernyataan-pernyataan dalam skala. Skala Optimisme yang terdiri dari 3 aspek meliputi : *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*. Dalam penggunaan skala likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu bentuk pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).

Tabel 3
Blue Print skala Optimisme

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Permanence</i>	Permanent	1, 2, 27	3, 4, 28	6
		Sementara	5, 6, 7	8,9, 29	6
2.	<i>Pervasive</i>	Spesifik	10, 11, 30	12, 13, 31	6
		Universal	14, 15, 32	16, 17, 33	6
3.	<i>Personalization</i>	Internal	18, 19, 34	20, 21, 35	6
		Eksternal	22, 23, 24	25, 26, 36	6
Jumlah					36

Berdasarkan hasil uji validitas dari skala optimisme yang terdiri dari 26 item dengan didapatkan bahwa 24 item valid dan 2 item gugur dengan nilai reabilitas 0,957 dan nilai validitasnya 0,349 – 0,830. Dalam penentuan nilai validitas peneliti menggunakan tabel R tabel.

2. Skala Dukungan Teman Sebaya

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala dukungan teman sebaya yang di susun oleh Setyawan (2016) yang dimodifikasi oleh penulis dari 28 item menjadi 36 item, mengubah pernyataan-pernyataan dalam skala, . Dengan menggunakan aspek yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial.

Tabel 4
Blue Print Skala Dukungan Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional	1. Adanya rasa empati satu sama lain.	8, 9	12, 23	4
		2.Saling memberikan kepedulian dan perhatian.	14, 28, 34	25, 29	5
2.	Dukungan instrumental	1. Memberikan bantuan langsung (materi/tenaga)	2, 4	22, 32	4
		2. Membantu dalam menyelesaikan tugas tertentu.	30, 31	33, 36	4
3.	Dukungan informasi	1.saling berbagi informasi.	1, 3, 15	6, 11	5
		2. memberika nasihat positif untuk menyelesaikan masalah.	20, 35	18, 26	4
4.	Dukungan jaringan sosial	1. Memiliki Hubungan yang baik dengan orang lain.	7, 10	5, 17	4
		2. Teman merupakan salah satu bagian penting dalam hidupnya.	13, 16, 21	19, 24, 27	6
Jumlah					36

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada skala dukungan teman sebaya yang terdiri dari 28 aitem terdapat 28 item yang valid dan tidak ada item yang gugur. Koefisien correlated item-total bergerak antara 0,233 hingga 0,741 diperoleh koefisien reabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,741.

3. Skala Konsep Diri

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala konsep diri yang di susun oleh Andri (2016) yang dimodifikasi oleh penulis dari siswa ke mahasiswa, dari 34 item jadi 36 item dan mengubah pernyataan-pernyataan skala. Dengan menggunakan aspek fisik, sosial, psikologis, prestasi.

Tabel 5
Blue Print Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Fisik	Anggota badan	2, 3	1, 35	4
		Penampilan	4, 6	5, 7, 8	5
2.	Psikologis	Pikiran & perasaan	10, 13, 16	9, 11, 12,	6
		Sikap	18, 19	14, 15	4
3.	Sosial	Interaksi sosial	20, 25,	17, 21, 22	5
		Peran sosial	26, 27	23, 24	4
4.	Prestasi	Kemampuan akademik	28, 29	30, 31	4
		Kemampuan non-akademik	32, 33	34, 36	4
Jumlah					36

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari 34 item terdapat 9 item gugur dan 25 item valid, diperoleh koefisien reabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,632.

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

(Azwar, 2009) menjelaskan bahwa Validitas dalam penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, sedangkan sebuah pengukuran tentulah memerlukan sebuah bukti yang dapat dipercaya, dimana pengukuran dapat terbukti melalui data yang akurat atau konsisten.

2. Reabilitas

Relibialitas berkenaan dengan konsistensi/keajekan data dalam interval waktu tertentu Sugiyono (2015). Rebialitas merupakan sejauh mana hasil proses pengukuran dapat di percaya dengan koofisien reliabilitas yang bergerak dari angka 0 sampai 1. Koofisien realibilitas yang mendekati angka 1 menunjukan bahwa hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan secara maksimal, sedangkan reliabilitas yang mendekati angka 0 maka hubungan yang terjadi antara variabel-variabel yang bersangkutan sangat lemah (Azwar, 2016). Instrumen yang memiliki reabilitas dapat di gunakan untuk mengukur secara berkali-kali yang menghasilkan kata yang sama (konsisten).

F. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan proses pengaturan data penelitian, yakni peorganisasiaan data kedalam pola-pola yang saling berhubungan, serta setiap

katagori maupun sistem yang sudah ada. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber dan literatur, seperti wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen serta yang lain yang mendukung, yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme yang mempunyai satu variable terikat yaitu optimisme dan dua variabel bebas yaitu dukungan teman sebaya dan konsep diri.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, menurut Sugiyono (2015) analisis regresi ganda adalah untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan program spss (*Statistical Product and Service Solution*) 22.0 windows.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Sebelum dilakukan sebuah penelitian, hal yang harus diperhatikan adalah mengetahui orientasi kancan ataupun mengetahui informasi mengenai tempat penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian. Berikut orientasi kancan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama adalah salah satu dari ke 5 fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin yang berdiri pada tahun 1968 berdasarkan SK. KMA. RI No. 187/1968, yaitu tepatnya pada tanggal 26 Oktober 1968.

Berikut uraian visi dan misi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

1. Visi

Menjadi Pusat pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu keushuluddinan yang unggul dan integratif dengan ilmu Humaniora. Visi tersebut disederhanakan dalam satu kata kunci yaitu Unggul. Unggul dalam bidang Ilmu Al-Qur'an Hadits, Studi Agama-agama, Sosiologi

Agama, Pemikiran Politik Islam, Tasawuf Psikoterapi, Aqidah dan Filsafat Islam, dan Psikologi Islam.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan manajemen perguruan tinggi yang profesional dengan mengkedepankan akuntabilitas dan transparansi..
- b. Mengembangkan dan menerapkan ilmu-ilmu keushuluddinan yang berbasis penelitian (Research-Base).
- c. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu-ilmu keushuluddinan dan ilmu-ilmu sosial, baik pada tataran teoritis maupun praktis.
- d. Membina dan mengembangkan kehidupan bermasyarakat beragama yang menjunjung tinggi nilai-nilai religiusitas dan sosial.
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, dalam rangka pengembangan dan sosialisasi peran dan fungsi fakultas Ushuluddin pada kehidupan masyarakat
- f. Mensosialisasikan agenda peran dan fungsi Fakultas Ushuluddin kepada masyarakat luas.

3. Tujuan

- a. Menjadikan Fakultas Ushuluddin sebagai lembaga pendidikan yang profesional.
- b. Menjadikan Fakultas Ushuluddin sebagai pusat pengkajian dan penerapan ilmu-ilmu keushuluddinan dan sosial.
- c. Menghasilkan lulusan yang unggul dan handal dalam Menjadikan fakultas Ushuluddin sebagai lembaga pendidikan yang profesional.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan spesifikasi keilmuannya.
- e. Meningkatkan peran serta Fakultas Ushuluddin dalam menyelesaikan berbagai problematika sosial keagamaan masyarakat.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melakukan pencairian informasi tentang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jl. Letnal Kolonel H Jl. Endro Suratmin Kec. Sukarame Kota Bandar Lampung yang merupakan lokasi penelitian. Mengurus perizinan surat menyurat yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agamaa UIN Raden Intaan Lampung yang ditujukan langsung ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Daerah Provinsi Lampun dengan Nomor Surat yaitu : B.966/UN.16/DU/PP.00.9/05/2019. Setelah surat diajukan ke KESBANGPOL, kemudian KESBANGPOL memberikan surat balasan yaitu surat

rekomendasi penelitian dengan nomor surat : 070/798/III/VII.01/2019 yang memiliki tembusan Rektor UIN Raden Intan Lampung, cq. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

Kemudian peneliti mempersiapkan alat pengumpulan data seperti skala optimisme yang mengacu pada teori Seligman (2010) yang terdiri dari 3 aspek, meliputi : *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*. Skala dukungan teman sebaya yang mengacu pada teori Sarafino (dalam Hanapi & Agung, 2018) yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial. Skala konsep diri yang mengacu pada teori Harlock (2003) menggunakan aspek-aspek konsep diri meliputi aspek fisik, sosial, psikologis, prestasi. Berikut tabel rancangan skala optimisme, skala dukungan teman sebaya, skala konsep diri.

Tabel. 6
Rancangan Skala Optimisme Sebelum Try Out

Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
	Favorable	Unfavorable	
<i>Permanence</i>	1, 2, 27	3, 4, 28	6
	5, 6, 7	8,9, 29	6
<i>Pervasive</i>	10, 11, 30	12, 13, 31	6
	14, 15, 32	16, 17, 33	6
<i>Personalization</i>	18, 19, 34	20, 21, 35	6
	22, 23, 24	25, 26, 36	6
Jumlah	18	18	36

Tabel. 7
Rancangan Skala Dukungan Teman Sebaya Sebelum Try Out

Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan emosional	8, 9	12, 23	4
	14, 28, 34	25, 29	5
Dukungan instrumental	2, 4	22, 32	4
	30, 31	33, 36	4
Dukungan informasi	1, 3, 15	6, 11	5
	20, 35	18, 26	4
Dukungan jaringan sosial	7, 10	5, 17	4
	13, 16, 21	19, 24, 27	6
Jumlah	19	17	36

Tabel. 8
Rancangan Skala Konsep Diri Sebelum Try Out

Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
	Favorable	Unfavorable	
Fisik	2, 3	1, 35	4
	4, 6	5, 7, 8	5
Psikologis	10, 13, 16	9, 11, 12,	6
	18, 19	14, 15	4
Sosial	20, 25	17, 21, 22	5
	26, 27	23, 24	4
Prestasi	28, 29	30, 31	4
	32, 33	34, 36	4
Jumlah	17	19	36

Ketiga rancangan skala diatas dibuat oleh penulis dengan menggunakan dua jenis pernyataan yaitu favorabel dan unfavorabel dengan empat alternatif jawaban disetiap kolom yang tersedia pada setiap pernyataan. Pernyataan favorabel bergerak dari sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2 dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Sebaliknya pernyataan unfavorabel bergerak dari sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4, tidak setuju (TS) dengan nilai 3, setuju (S) dengan nilai 2 dan

sangat setuju (SS) dengan nilai 1. Apabila persiapan sudah selesai tahap selanjutnya adalah *try out* skala penelitian yang sudah buat oleh penulis.

3. Pelaksanaan *try out*

Peneliti melakukan *try out* pada tanggal 15-17 Mei 2019 dengan menyebarkan 3 skala yaitu, skala optimisme berjumlah 36 aitem, skala dukungan teman sebaya berjumlah 36 aitem, skala konsep diri berjumlah 36 aitem. Ketiga skala tersebut di ujikan pada 40 mahasiswa angkatan 2015 berbagai prodi yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jl. Letnal Kolonel H Jl. Endro Suratmin Kec. Sukarame Kota Bandar Lampung. Penyebaran skala tersebut dengan cara setiap peneliti bertemu dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2015 maka peneliti menyapa dan meminta waktu kepada responden peneliti memperkenalkan diri kemudian peneliti memberikan skala dan menjelaskan cara pengerjaan skala sesuai dengan intruksi yang tertera dalam skala.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat aitem yang baik dan yang sah untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas instrumen aitem yang dilakukan pada skala optimisme, dukungan teman sebaya, dan konsep diri dengan menggunakan hitungan statistik yang dibantu program *SPSS for windows 22.0*. kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, menggunakan batas lebih dari atau sama dengan $p > 0,300$. Semua

aitem yang mencapai korelasi minimal $p > 0,300$ daya bedanya dianggap valid memuaskan, dan apabila koefisien korelasi tidak mencapai $p > 0,300$ maka aitem dinyatakan tidak valid atau gugur (Azwar, 2015)

a. Hasil *try out* skala optimisme

Setelah dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas dari 36 aitem yang diujikan pada 40 responden dengan dibantu *SPSS for windows 22.0* dapat diperoleh 33 aitem valid dan 3 aitem gugur. Aitem valid yang diperoleh memiliki korelasi aitem-total yang berkisar 0,221 sampai 0,707 dengan $p > 0.300$. koefisien reliabilitas alpha (*cronbach's alpha*) pada skala optimisme memiliki nilai $\alpha = 0,933$ yang berarti aitem tersebut sangat reliabel. Berikut tabel sebaran aitem valid dan aitem gugur pada skala optimisme.

Tabel. 9
Distribusi Aitem Skala Optimisme, Valid Dan Gugur

No	Aspek	Aitem Semula	Aitem		Koefisien Korelasi
			Gugur	Valid	
1	<i>Permanence</i>	12	1	11	0,325 – 0,699
2	<i>Pervasive</i>	12	1	11	0,355 – 0,698
3	<i>Personalization</i>	12	1	11	0,398 – 0,677
Total		36	3	33	1,078 – 0,698

b. Hasil *try out* skala dukungan teman sebaya

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dari 36 aitem yang diujikan pada 40 mahasiswa yang dibantu dengan *SPSS for windows 22.0*

dapat diperoleh 34 aitem valid dan 2 aitem gugur. Aitem valid yang diperoleh memiliki nilai korelasi aitem – total yang berkisar 0.131 sampai 0,712 dengan $p > 0,300$. Koefisien reliabilitas alpha (*cronbach's alpha*) skala dukungan teman sebaya memiliki nilai $\alpha = 0,930$ yang berarti aitem skala tersebut reliabel. Berikut tabel sebaran aitem valid dan gugur pada skala dukungan teman sebaya.

Tabel. 10
Distribusi Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya, Valid Dan Gugur

No	Aspek	Aitem Semul	Aitem		Koefisien Korelasi
			gugur	Valid	
1	Dukungan emosional	9	-	9	0,318 – 0,712
2	Dukungan instrumental	8	1	7	0,392 – 0,569
3	Dukungan informasi	9	1	8	0,352 – 0,930
4	Dukungan jaringan sosial	10	-	10	0,329 – 0,704
Total		36	2	34	1,391 – 0,930

c. Hasil *try out* skala konsep diri

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dari 36 aitem yang diujikan pada 40 mahasiswa yang dibantu dengan program *SPSS for windows 22.0* dapat diperoleh 30 aitem valid dan 6 aitem gugur. Aitem valid yang diperoleh memiliki nilai korelasi aitem-total yang berkisar 0.380 sampai 0,736 dengan $p > 0.300$. koefisien reliabilitas alpha (*cronbach's alpha*) skala konsep diri memiliki nilai $\alpha = 0,924$ yang berarti

aitem skala tersebut reliabel. Berikut tabel sebaran aitem valid dan gugur pada skala konsep diri.

Tabel. 11
Aitem Skala Konsep Diri, Valid Dan Gugur

No	Aspek	Aitem Semul	Aitem		Koefisien Korelasi
			gugur	Valid	
1.	Fisik	9	1	8	0,448 – 0,736
2.	Psikologis	10	1	9	0,407 – 0,723
3.	Sosial	9	1	8	0,446 – 0,660
4.	Prestasi	8	3	5	0,380 – 0,572
Total		36	6	30	1,681 – 0,736

5. Penyusunan Skala Penelitian

Setelah dilakukan uji valoditas dan reliabilitas dapat di peroleh 33 aitem untuk skala optimisme, 34 aitem untuk skala dukungan teman sebaya dan 30 aitem skala konsep diri, maka peneliti dapat menyusun skala yang valid dan relibel untuk dijadikan alat ukur penelitin, langkah selanjutnya adalah menyusun aitem-aitem valid menjadi skala yang baik untuk digunakan dan aitem yng gugur tidk digunakan atau dihilangkan dalam penyusunan skala. Berikut adalah tabel-tabel sebar n aitem valid pada setiap skala.

Tabel. 12
Sebaran Aitem Valid Skala Optimisme

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Permanence	2, 27	3, 4, 28	5
		5, 6, 7	8, 9, 28	6
2	Pervasive	10, 11, 30	12, 13, 31	6
		14, 15, 32	16, 17	5
3	Personalization	18, 19, 34	20, 21, 35	6
		22, 23, 24	25, 26	5
Jumlah		17	16	33

Tabel. 13
Sebaran Aitem Valid Skala Dukungan Teman Sebaya

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1	dukungan emosional	8, 9	12, 32	4
		14, 28, 34	25, 29	5
2	dukungan instrumental	2, 4	22, 32	4
		30, 31	33	3
3	dukungan informasi	3, 15	6, 11	4
		20, 35	18, 26	4
4	dukungan jaringan sosial	7, 10	5, 17	4
		13, 16, 21	19, 24, 27	6
Jumlah		18	18	34

Tabel. 14
Sebaran Aitem Valid Skala Konsep Diri

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Fisik	2, 3	35	3
		4, 6	5, 7, 8	5
2	Psikologis	10, 13, 16	9, 11, 12,	6
		18	14, 15	3
3	Sosial	20, 25	17, 21, 22	5
		26	23, 24	3
4	Prestasi	28	30, 31	3
		32	34	2
Jumlah		13	17	30

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa. Subjek berasal dari prodi aqidah filsafat islam (AFI) 8 mahasiswa, prodi pemikiran politik islam (PPI) 25 mahasiswa, prodi studi agama-agam (SAA) 2 mahasiswa, prodi ilmu Al'Quran tafsir (IAT) 13 mahasiswa, prodi sosiologi agama (SA) 11 mahasiswa, prodi psikologi islam (PSI) 26 mahasiswa.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling*, yaitu pemilihan subjek secara proposional dengan memilih mahasiswa yang sudah mempunyai SK judul dari seluruh mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Rden Intan Lampung. Pengambilan sampel yang dalam hal ini menggunakan 50% dari keseluruhan populasi.

Tabel. 15
Subjek Penelitian

No	Prodi	Angkatan	Sampel
1.	Aqidah Filsafat Islam	2015	8
2.	Pemikiran Politik Islam	2015	25
3.	Studi Agama-Agama	2015	2
4.	Ilmu Al'Quran Tafsir	2015	13
5.	Sosiologi Agama	2015	11
6.	Psikologi Islam	2015	26
Jumlah			85

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 22-31 Mei 2019 dengan menyebarkan 3 skala yaitu, skala optimisme, skala dukungan teman sebaya dan skala konsep diri. Pada saat penyebaran skala, peneliti menjelaskan dalam pengerjaan skala tersebut harus jujur dan bukan berdasarkan pendapat orang lain. Setelah skala sudah dikembalikan kepada peneliti, langkah selanjutnya adalah skoring yaitu untuk menganalisis data yang diperoleh.

3. Skoring

Skoring adalah tahap pemberian skor dari data yang telah diperoleh dari skala yang telah dikumpulkan. Pemberian skor dapat diketahui melalui skala yang memuat alternatif jawaban yang disediakan pada setiap baris aitem atau pernyataan yakni, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Nilai skor dari alternatif jawaban bergerak dari 1-4, akan tetapi nilai skor dari alternatif jawaban dapat diketahui melalui dua macam pernyataan yaitu, favorabel dan unfavorabel. Nilai skor pada pernyataan favorabel dengan alternatif jawaban STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4 dan sebaliknya nilai skor untuk pernyataan unfavorabel dengan alternatif jawaban yaitu, SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Setelah skor sudah diperoleh maka dapat digunakan untuk menganalisis hasil penelitian.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Varibel Penelitian

Data berikut merupakan hasil dari data skala optimisme, dukungan teman sebaya dan konsep diri yang disebarkan pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang merupakan data skor yang sudah dianalisis dengan perhitungan statistik. Berikut tabel uraian mengenai deskripsi data penelitian.

Tabel. 16
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Σ Item	Skor empirik				Skor hipotetik			
		Min	Maks	Mean	Sd	Min	Maks	Mean (μ)	Sd (σ)
Optimisme	33	59	121	93,08	15,765	33	132	82,5	16,5
Dukungan	34	60	128	97,51	16,612	34	136	85	17
Teman Sebaya									
Konsep Diri	30	61	113	92,34	13,617	30	120	75	15

Keterangan skor hipotetik :

- Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pemilihan jawaban.
- Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban.
- Rerata hipotik (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor min} + \text{skor maks}) : 2$
- Standar devisi (σ) hipotetik adalah $\sigma = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel diatas, terdaapat tiga variabel yang memiliki uraian statistik pada skor empirik dan skor hipotetik berjumlah aitem, skor minimum, mean, dan standar-deviasi. Skor empirik pada variabel optimisme menunjukkan mean dengan skor 93,08, sedangkan pada skor hipotetik menunjukkan mean dengan skor 82,5, yang berarti bahwa skor empirik optimisme lebih besar dari skor hipotetiknya. Pada variabel dukungan teman sebaya dapat diketahui bahwa skor empiriknya menunjukkan mean sebesar 97,51, sedangkan pada skor hipotetik

dukungan teman sebaya menunjukkan mean sebesar 85, yang berarti bahwa skor empirik dukungan teman sebaya lebih besar dari skor hipotetiknya. Dan skor empirik pada variabel konsep diri menunjukkan mean dengan skor mean 92,34, sedangkan pada skor hipotetik konsep diri menunjukkan mean dengan skor 75, yang berarti bahwa skor empirik konsep diri lebih besar dari skor hipotetiknya.

2. Kategori Skor Variabel Penelitian

Setelah mendeskripsikan data penelitian, selanjutnya peneliti mengkategorisasikan atau mengelompokkan skor variabel peneliti berdasarkan skor mean hipotetik dan standard hipotetik. Berikut adalah tabel dan deskripsi kategorisasi skor pada tiap variabel penelitian.

a. Kategorisasi optimisme

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan sebuah variabel optimisme dengan skala yang terdiri dari 33 aitem yang berhubungan optimisme yang dalam hal ini dibagi menjadi tiga kategori sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, yaitu tinggi, sedang, rendah.

Tabel. 17
Kategorisasi Optimisme

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$99 < X$	61	72%
Sedang	$66 < X < 99$	19	22%
Rendah	$X < 66$	5	6%
Jumlah		85	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategorisasi optimisme diri pada mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas

Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi dengan rentang skor $99 < X$ dapat diperoleh oleh 61 mahasiswa/mahasiswi dengan persentase 72%. Kategori sedang dengan rentang skor $69 < X < 99$ diperoleh oleh 19 mahasiswa/mahasiswi dengan persentase 22%. Sedangkan pada kategorisasi rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa $X < 66$ diperoleh oleh 5 mahasiswa/mahasiswi dengan persentase 6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa optimisme pada mahasiswa/mahasiswi angkatan 2015 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan termasuk kategori tinggi.

b. Kategorisasi dukungan teman sebaya

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan sebuah variabel dukungan teman sebaya dengan skala yang terdiri dari 34 aitem yang berhubungan dengan dukungan teman sebaya yang dalam hal ini dibagi menjadi tiga kategori sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel. 18
Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$X > 102$	41	48%
Sedang	$68 < X < 102$	41	48%
Rendah	$X < 68$	3	4%
Jumlah		85	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategorisasi dukungan teman sebaya pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi dengan rentang skor $X > 102$ dapat diperoleh oleh 41 mahasiswa dengan persentase sebesar 48%. Kategori sedang dengan rentang skor $68 < X < 102$ diperoleh oleh 41 mahasiswa dengan persentase 48%. Sedangkan pada kategori rendah dengan skor $X < 68$ diperoleh oleh 3 mahasiswa

dengan persentase 4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi termasuk kategori tinggi.

Tabel. 18
Kategorisasi konsep diri

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	$X > 90$	59	69%
Sedang	$60 < X < 90$	20	24%
Rendah	$X < 60$	6	7%
Jumlah		85	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategorisasi konsep diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi dengan rentang skor $X > 90$ dapat diperoleh oleh 59 mahasiswa dengan persentase sebesar 69%. Kategori sedang dengan rentang skor $60 < X < 90$ diperoleh oleh 20 mahasiswa dengan persentase 24%. Sedangkan pada kategori rendah dengan skor $X < 60$ diperoleh oleh 6 mahasiswa dengan persentase 7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi termasuk kategori tinggi

3. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat data yang diperoleh untuk dianalisis selanjutnya. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data penelitian dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data dari variabel penelitian, dengan kata lain uji normalitas tersebut dilakukan untuk melihat subjek yang dijadikan sampel penelitian memenuhi syarat sebaran yang normal untuk mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan formula *Kolmogorov-Smirnov* atau yang sering disebut K-S test. Apabila uji K-S

memperoleh $p > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini merupakan tabel rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel. 20
Hasil Uji Normaslitas

Variabel	Rerata	SD	K-S	Taraf Signifikan	Keterangan
Optimisme	97,08	15,765	1,027	$0,242 > 0,05$	Normal
Dukungan Teman Sebaya	97,51	16,612	1,131	$0,155 > 0,05$	Normal
Konsep Diri	92,34	13,617	1,200	$0,112 > 0,05$	Normal

Hasil uji normalitas sebaran data penelitian diketahui bahwa variabel optimisme, dukungan teman sebaya dan konsep diri merupakan variabel yang memiliki sebaran data yang normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil analisis uji normalitas sebaran optimisme dengan K-S $Z = 1,027$ dengan $(p) = 0,242$ yang berarti bahwa $p > 0,05$, kemudian untuk sebaran skor dukungan teman sebaya dengan K-S $Z = 1,131$ dengan $(p) = 0,155$ yang berarti bahwa $p > 0,05$, dan untuk sebaran skor konsep diri dengan K-S $Z = 1,200$ dengan $(p) = 0,112$ yang berarti $p > 0,05$. Hasil analisis tersebut dapat diasumsikan bahwa skor variabel optimisme, dukungan teman sebaya dan konsep diri adalah normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada masing-masing variabel dengan $p > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini hubungan antara kedua variabel bebas yaitu variabel dukungan teman

sebaya dan variabel konsep diri dengan variabel terikat yaitu variabel optimisme memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kedua variabel penelitian dikatakan linier apabila $p > 0,05$. Berikut adalah tabel uji linieritas pada kedua variabel.

Tabel. 21
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation from linierity	Taraf signifikansi	Keterangan
Dukungan Teman Sebaya dengan Optimisme	0,938	$0,589 > 0,05$	Linier
Konsep Diri dengan Optimisme	1,085	$0,389 > 0,05$	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa variabel dukungan teman sebaya dan optimisme memiliki hubungan yang linier dengan $p > 0,05$ dan begitu juga dengan variabel konsep diri dan optimisme memiliki hubungan yang linier dengan $p > 0,05$.

4. Uji Hipotesis

Setelah menghitung uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas kedua variabel terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis, yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dukungan teman sebaya (X_1) dan konsep diri (X_2) dan optimisme (Y). uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan tehnik analisis regresi berganda yang dihitung dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut adalah uji hipotesis yang dilakukan.

a. Uji hipotesis pertama

Uji hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 22.0*. R-Square pada hipotesis pertama terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 22.
R-Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.852 ^a	.741	.733	.65947	.741	75.733	2	82	.000

Hasil analisis data pada tabel diatas memperoleh nilai $R=0,852$ nilai $F=75.733$ dengan signifikan $p = 0,000$ dan menunjukkan $p < 0,01$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa variabel dukungan teman sebaya dan variabel konsep diri memiliki pengaruh terhadap optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Selanjutnya melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat diketahui dari *R-Square*. Berdasarkan tabel analisis data memperoleh *R-Square* sebesar 0,741 atau 74,1%, dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas memiliki

pengaruh sebesar 74,1% terhadap variabel terikat dan 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis kedua dan ketiga. Rangkuman tabel hipotesis yang kedua dan ketiga terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel. 23
Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga

Variabel	R	R ²	Sig.	Keterangan
X ₁ -Y	0,563	0,316	0,000	Positif-signifikan
X ₂ -Y	0,518	0,268	0,000	Positif-signifikan

b. Uji hipotesis kedua

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dalam tabel diatas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,563 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,316 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti hipotesis kedua diterima. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Hasil uji hipotesis kedua diatas menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan atau memiliki hubungan yang positif antara dukungan teman sebaya dengan optimisme mahasiswa Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan

skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dalam tabel diatas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy})= 0,518 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,268 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti hipotesis ketiga diterima. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Hasil uji hipotesis ketiga diatas menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan atau memiliki hubungan yang positif antara konsep diri dengan optimisme mahasiswa. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa maka semakin tinggi pula optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

5. Pengujian Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Independen

Sumbangan kedua variabel independen terhadap variabel dependen telah diketahui yaitu sebesar 74,1%. Selanjutnya, peneliti menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sumbangan relatif merupakan ukuran atau besar sumbangan

variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi, sedangkan sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Sumbangan efektif dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen memiliki jumlah yang sama dengan *R-Square*.

Tabel. 24
Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Dukungan Teman Sebaya	0,693	0,563	39,01%	52,81%
Konsep Diri	0,678	0,518	35,12%	47,19%

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki sumbangan relatif dan sumbangan efektif terhadap variabel dependen. *Pertama* sumbangan efektif pada variabel dukungan teman sebaya 39,01% dan sumbangan relatifnya sebesar 52,81%. *Kedua* sumbangan efektif pada variabel konsep diri sebesar 35,12% dan sumbangan relatifnya 47,19%.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen. Variabel dukungan teman sebaya memiliki sumbangan efektif sebesar 39,01% dan sumbangan relatif sebesar 47,19%. Sedangkan pada variabel konsep diri memiliki sumbangan efektif sebesar 35,12% dan sumbangan relatifnya sebesar 47,19%.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme pada mahasiswa yang dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi berganda untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Proses analisis tersebut menggunakan bantuan program *SPSS for windows 22.0*.

Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 85 mahasiswa/mahasiswi untuk dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *proportionate random sampling*. Hasil yang diperoleh kemudian dilakukan katagorisasi berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diajukan, yaitu $R=0,852$ nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dengan sumbangan efektif sebesar 74,1% yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yang berarti hipotesis pertama yang diajukan diterima. hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme pada mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya dan konsep diri maka semakin tinggi optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya dan konsep diri maka semakin rendah optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian ini terdapat tiga kategorisasi yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh kategorisasi optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung tergolong tinggi dengan frekuensi sebanyak 61 subjek yang memiliki persentase 72%. Dengan kategori tinggi tersebut dapat menggambarkan bahwa mahasiswa mempunyai optimisme yang tinggi dalam mengerjakan skripsi. Kategori yang diperoleh bahwa optimisme yang tergolong sedang dengan 19 subjek dengan persentase 22%. Kategori tersebut termasuk subjek yang sedikit kesulitan dalam proses mengerjakan skripsi. Pada kategori rendah diperoleh 5 subjek dengan persentase 6% yang berarti bahwa subjek pada kategori ini termasuk subjek yang kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Menurut Goleman (2005) mengemukakan bahwa melihat optimisme salah satunya melalui titik pandang kecerdasan emosional, yakni apabila mendapatkan kesulitan pada diri seseorang seperti, putus asa, depresi harus adanya pertahanan diri dan jangan sampai jatuh ke dalam masa kebodohan. Optimisme dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal seperti dukungan sosial, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan teman atau sahabat, akumulasi pengalaman, faktor internal seperti kepercayaan diri, konsep diri, harga diri menurut Seligman (dalam Kurniawan, 2009).

Hasil uji hipotesis kedua dengan $(r_{xy}) = 0,563$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti hipotesis kedua diterima. Variabel dukungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 39,01% terhadap optimisme mahasiswa. menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman

sebaya dan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi dukungan teman sebaya semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka akan semakin rendah pula optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tersebut.

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat tiga kategorisasi yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut pada dukungan teman sebaya, mahasiswa yang mengerjakan skripsi tergolong dalam kategori tinggi dengan frekuensi 41 subjek dengan persentase 48%. Kategori selanjutnya dukungan teman sebaya termasuk dalam kategori sedang, dengan frekuensi 41 subjek dengan persentase 48%. Kategori selanjutnya dukungan teman sebaya termasuk dalam kategori rendah, dengan frekuensi 3 subjek dengan persentase 4%.

Hasil uji hipotesis ketiga dengan $r_{xy} = 0,518$ dan dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti hipotesis ketiga diterima. Variabel konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 35,12% terhadap optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan sebaliknya semakin rendah konsep diri yang

dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat tiga kategorisasi yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut pada konsep diri, mahasiswa yang mengerjakan skripsi tergolong dalam kategori tinggi dengan frekuensi 59 subjek dengan persentase 69%. Kategori selanjutnya dukungan teman sebaya termasuk dalam kategori sedang, dengan frekuensi 20 subjek dengan persentase 24%. Kategori selanjutnya dukungan teman sebaya termasuk dalam kategori rendah, dengan frekuensi 6 subjek dengan persentase 7%.

Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ushfuriyah (2011), yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Menyelesaikan Skripsi” berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap hubungan dukungan sosial dan optimisme, didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,767 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,01$). Dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi dalam menyelesaikan skripsi, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin tinggi optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, begitu juga sebaliknya. Semakin rendah dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin rendah optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dan Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, dkk (2015), yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dan Optimisme dalam

Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS” hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel konsep diri dan optimisme pada mahasiswa Prodi Psikologi FK UNS yang mengerjakan skripsi adalah sebesar 0,808 dengan nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$) dengan persentase.

Dapat disimpulkan, ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan optimisme pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hubungan positif antara optimisme dan konsep diri menunjukkan terjadi hubungan searah yaitu semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula optimisme dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Prodi Psikologi FK UNS. Seligman (2010) mengemukakan penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa orang-orang yang optimisme akan memiliki kemampuan untuk bertahan dalam situasi yang penuh tantangan dan mengandung kesulitan, seseorang yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang lalu, tidak takut dengan kegagalan dan berusaha untuk bangkit dari kegagalan yang dialami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai $R_{x_{1,2}-y}=0,852$ dengan nilai $F = 75,733$ dan signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Yang berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Hasil yang diperoleh tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 74,1% dan 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,563$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dengan. Hasil yang menunjukkan bahwa variabel dukungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 39,01%.
3. Nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,518$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Yang berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Hasil yang menunjukkan bahwa variabel konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 35,06%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung mampu memahami pentingnya memiliki rasa optimisme pada dirinya agar dapat menyelesaikan skripsinya sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan adanya dukungan dari teman sebaya dapat membuat mahasiswa lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi dan juga harus mempunyai konsep diri agar sesuai dengan keinginan yang diharapkan dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dan mengkaji dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat memperhatikan pengambilan subjek penelitian dan dapat menggunakan variabel lain diluar variabel dukungan teman sebaya dan konsep diri seperti : kepercayaan diri dan harga diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Amar, R. N. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses Pada 22 April 19:20:05 di <http://www.eprints.umm.ac.id>
- Andri, N. A. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses Pada 22 April 20:55:20 di <http://www.eprints.uny.c.id>
- Asturini, R. H (2016). Hubungan Konsep Diri Dengan Sikap Optimisme Dalam Meraih Gelar Sarjana Pada Mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga. *Skripsi*. IAIN Salatiga. Diakses pada 22 febuari 2019, 18:19:39 di <http://www.e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Hanafi., I & Agung., I. (2018). Dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* Dalam menyelesaikan skripsi Pada mahasiswa. *Jurnal Vol 9. No. 1*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses pada 27 januari 2019, 19:14:29 di <http://www.ejournal.unp.ac.id>.
- Hatifah, S & Nirwana, D. (2014). Pemahaman Hadis Tentang Optimisme. *Jurnal Vol. 2. No. 2*. IAIN Antasari Banjarmasin. Diakses Pada 4 April 2019, 19:20:34 di <http://idr.uin-antasari.ac.id>
- Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Ifdil, dkk. (2016). Konsep Diri Dan Optimisme dalam Proses Penulisan Skripsi. *Jurnal Vol. 2. No. 2*. Universitas Negeri Padang. Diakses pada 22 febuari 2019, 18:55:42 di <http://jurnal.iicet.org>.
- Kurniawan, S, dkk. (2015). Hubungan Konsep Diri dengan Optimisme dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS. *Jurnal Vol. 3. No. 4*. Universitas Sebelas Maret. Diakses pada 10 febuari 2019, 21:19:39 di <http://www.candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id>.
- Listiyandini, R. A. dkk. Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa. *Jurnal psikologi Vol. 1.No. 1*. Fakultas Psikologi Universitas YASRI. Diakses pada 26 januari 2019, 09:24:25.

- Lutfi., D. (2012). Hubungan Antara dukungan teman sebaya dengan Kemampuan pemecahan masalah pada santriwati Pengurus organisasi pelajar ppmi assalaam (op3mia). *Jurnal Vol. 1. No 1*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 26 januari 2019, 20:14:49 di <http://www.eprints.ums.ac.id>.
- Mukhayyaroh, L. (2010). *Kecemasan Menyusun Tugas Akhir Ditinjau Dari Berpikir Positif Pada Mahasiswa Program Studi Diii Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang*. Semarang : Universitas Semarang.
- Paundra, K. P. dkk. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Tehnik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati Vol. 2. No. 2*. Universitas Diponegoro. Diakses pada 27 januari 2019, 20:14:46 di [Http://erjurnal.ac.id](http://erjurnal.ac.id).
- Rahman, A. A. (2013). *Psikologi Sosial (Intregasi pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik)*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rini, L & Siswati. (2017). *hubungan antara regulasi diri dengan optimisme pada warga binaan yang menjadi pekerja pembantu di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II a semarang*. Jurnal. Semarang : Universitas Diponegoro
- Roellyana, S & Listiyandini, R.A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi I pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi .*Jurnal. Vol. 1, No.01*. Universitas Yasri. Diakses pada 24 januari 2019, 19:31:29 di <https://www.researchgate.net>.
- Saliyo. (2012). Konsep Diri Dalam Budaya Jawa. *Jurnal*. Kudus : Universitas Gadjah Mada.
- Sari., P & Indrawati. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal. Vol. 5. No. 5*. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.
- Santrock, J. A. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga. Jilid dua. PT Gelora Aksara Pratama.
- Santrock, J. A. (2007). *Remaja*. Erlangga. PT Gelora Aksara Pratama.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Sasmita, & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Seabaya TerhadapPenyesuaian Diri Mahasiswa. *Jurnal Vol. 2. No. 2*. Universitas Udayana.

- Seligman. (2010). *Learned Optimism. Jurnal*. Diakses pada 4 febuari 2019, 08:34:45. <http://www.ScienceDirect/j.cpr.2010.006>
- Setyawan. N. (2016). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dan Optimisme Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Akhir. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Diakses pada 22 April 2019, 20:05:56 di <http://www.dspace.uui.ac.id>
- Shofani, P. (2015). *Landasan Qur'an dan Hadist Tentang Pengenalan Diri* : Politehnik Negeri Semarang.
- Soedarto. (2017). *Hubungan antara regulasi diri dengan optimisme pada warga binaan yang menjadi pekerja pembantu di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II A semarang*. Jurnal. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Ushfuriyah. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses pada 3 Maret 2019, 20:33:04 di <http://www.ethese.uin-malang.ac.id>.
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa smk negeri 3 medan. *Jurnal*. Medan: Universitas Medan Area. Diakses pada 29 januari 2019, 18:14:44 di <http://www.ojs.uma.ac.id>.
- Widiastuti., D & Indriana, Y. (2018). Hubungan antara konsep diri dengan Hardiness Pada Mahasiswa yang mengerjakan skripsi di fakultas Psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Vol 7. No 1*. Universitas Diponegoro.
- Zulkifli. (2016). Mewujudkan Generasi Optimis Persefektif Islam. *Jurnal*. Diakses pada 4 April 2019, 20:04:45 di <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id>.

I. Identitas Responden

- a. Jenis Kelamin :
- b. Jurusan :
- c. Angkatan :
- a. Sudah Semiar Proposal b. Sudah Penelitian

II. Petunjuk Pengisian

A. Petunjuk Pengisian

Dibawah ini ada beberapa pernyataan kerjakan sesuai dengan diri anda yang sebernarnya,, jangan sampai ada pernyataan yang dilewatkan atau tidak di isi. Dalam memberikan tanggapan tidak ada tanggapan yang benar atau salah dan tidak akan berpengaruh pada nilai anda. Usakan memberi tanggapan yang sesuai.

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat atau teliti.
2. Jika pernyataan sesuai dengan yang anda rasakan maka berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Dalam pengisian diharapkan mengisi pernyataan dengan teliti dan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Adapun rincian alternative jawaban sesagai berikut.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Mohon anda memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan.

Contoh Pernyataan	STS	TS	S	SS
-------------------	-----	----	---	----

Saya semangat dalam mengerjakan skripsi				√
-----------------------------------------	--	--	--	---

Bila jawaban pernyataan tersebut sangat setuju, maka ceklist lah huruf SS pada alternatif jawaban yang ada.

SKALA 1

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Seberat apapun masalah skripsi, saya dapat menghadapi.				
2.	Skripsi saya kerjakan atas dasar kemampuan sendiri.				
3.	Saya mudah menyerah dengan permasalahan skripsi.				
4.	Saya merasa tidak mempunyai kemampuan				
5.	Saya yakin semua rintangan skripsi pasti ada solusinya.				
6.	Saya yakin cobaan saat skripsi adalah hal yang biasa.				
7.	Saya tetap semangat mengerjakan revisi meskipun sering dikoreksi oleh dosen pembimbing.				
8.	Saya merasa gagal saat judul skripsi ditolak.				
9.	Saya menyerah saat banyak revisi dari pembimbing skripsi.				
10.	. Bagi saya pembimbing skripsi merupakan penyemangat dalam mengerjakan skripsi.				
11.	Mengerjakan skripsi bagi mahasiswa merupakan pengalaman yang menyenangkan.				
12.	Bertemu dengan dosen pembimbing adalah hal yang menakutkan bagi saya.				
13.	. Semua coretan dari pembimbing skripsi saat				

	konsultasi adalah hal yang menjengkelkan bagi saya.				
14.	Saya percaya dengan mengerjakan skripsi sungguh-sungguh akan berbuah keberhasilan.				
15.	saya yakin skripsi akan cepat selesai jika saya tetap semangat.				
16.	Skripsi yang saya buat selalu kurang tepat.				
17.	Saat mengerjakan skripsi saya mudah bosan.				
18.	Saya yakin punya potensi untuk menyelesaikan skripsi.				
19.	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.				
20.	Saya merasa sudah tidak sanggup lagi dalam menyelesaikan skripsi.				
21.	Saya malas dalam menyelesaikan skripsi.				
22.	Perhatian dari orang tua membuat saya semakin semangat untuk menyelesaikan skripsi.				
23.	Keberhasilan saya menyelesaikan skripsi tidak lepas dari bantuan sahabat-sahabat saya.				
24.	Dosen pembimbing menjadi motivasi ekstra bagi saya dalam mengerjakan skripsi.				
25.	Saya malas mengerjakan skripsi karena pengaruh sahabat-sahabat saya.				
26.	Saya tetap malas mengerjakan skripsi meskipun sahabat saya sudah memberikan perhatian.				
27.	Saya tetap semangat mengerjakan skripsi walaupun saya lelah.				
28.	Saya merasa bahwa dengan kemampuan yang saya miliki sulit untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu				
29.	Saat ini saya belum bisa fokus untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.				
30.	Saya tetap dapat fokus mengerjakan setiap bab dalam skripsi walaupun saya sedang ada masalah.				
31.	Target untuk menyelesaikan tiap bab skripsi terasa berat bagi saya.				
32.	Saya selalu optimis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.				
33.	Saya tidak mampu mengerjakan skripsi secara mandiri.				
34.	Saya memiliki motivasi yang besar dalam mengerjakan skripsi.				
35.	Saya kehilangan fokus dalam mengerjakan skripsi apabila sedang menghadapi masalah.				
36.	Aktivitas saya diluar kampus yang menghambat				

	penyelesaian skripsi saya.				
--	----------------------------	--	--	--	--

SKALA 2

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Teman saya memberikan informasi terkait skripsi saya.				
2.	Teman saya akan membantu saya meskipun bantuan yang saya butuhkan bersifat materiil.				
3.	Teman dapat memberikan solusi terkait tiap bab skripsi saya.				
4.	Dalam mengerjakan skripsi, teman saya bersedia memberikan pinjaman uang ketika saya membutuhkan				
5.	Teman saya kurang peduli dengan kesusahan dan kesulitan terkait dengan skripsi.				
6.	Kurang adanya bantuan yang diberikan oleh teman untuk mencari informasi skripsi saya.				
7.	Teman memberikan semangat kepada saya saat mengerjakan skripsi.				
8.	Teman saya peduli dengan kondisi kesehatan saya dalam mengerjakan skripsi.				
9.	Teman saya selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.				
10.	Saya merasa bahwa Teman saya selalu ada ketika saya membutuhkannya.				
11.	Teman saya kurang mau menemani saya ke perpustakaan untuk mencari referensi buku.				
12.	Teman saya tidak selalu ada buat saya.				
13.	Ketika saya tidak melakukan bimbingan skripsi, Teman saya menegur dan menasehati saya.				
14.	Teman saya menghormati keputusan apapun yang saya ambil.				
15.	Teman saya membantu saya mengumpulkan data yang diperlukan dalam skripsi saya.				
16.	Teman memaklumi atas kekurangan dan kelebihan yang saya miliki.				
17.	Saya kurang dihargai oleh Teman saya.				
18.	teman saya kurang memberikan perhatian terhadap saya yang sedang mengerjakan skripsi.				

19.	Teman saya kurang mau memberikan saran kepada saya yang sedang mengerjakan skripsi.				
20.	Saya suka mendengarkan pendapat Teman saya.				
21.	Teman saya suka memberikan masukan terkait skripsi yang sedang dikerjakan.. Teman saya suka memberikan masukan terkait skripsi yang sedang dikerjakan.				
22.	Kurang adanya solusi dari teman ketika saya membutuhkan bantuan uang untuk skripsi.				
23.	Teman saya sangat sibuk dengan kegiatannya.				
24.	Saya merasa bahwa teman sedang sibuk dengan kegiatan nya sendiri.				
25.	Teman kurang mau membantu ketika saya kesusahan mengerjakan skripsi.				
26.	kurang adanya kepedulian dari teman saat saya mengerjakan skripsi.				
27.	Teman saya meninggalkan saya ketika saya sedang kesusahan.				
28.	. Teman saya peduli dengan skripsi saya.				
29.	Kurang adanya bantuan dari teman saya untuk mengerjakan skripsi.				
30.	Teman saya selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan.				
31.	Teman saya dan saya telah melakukan hal untuk satu sama lain.				
32.	teman saya kurang mau membantu jika bantuan yang dibutuhkan bersifat maeriil.				
33.	Kurang adanya motivasi dari teman dalam mengerjakan skripsi.				
34.	Teman saya dapat memberikan motivasi tersendiri bagi saya.				
35.	Teman saya memberikan masukan tentang skripsi saya.				
36.	Kurang adanya dukungan yang diberikan oleh teman saya pada saat mengerjakan skripsi.				

SKALA 3

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya kurang menjaga badan saya sehingga saya sering sakit.				
2.	Saya mempunyai tubuh yang sehat.				
3.	Saya seseorang yang suka merawat fisik supaya terlihat bersih.				
4.	Saya seseorang yang menarik.				
5.	Saya orang yang berantakan.				
6.	kerapian bagi saya itu sangat penting.				
7.	Saya kurang mempunyai daya tari untuk orang lain.				
8.	Saya kurang percaya diri dengan penampilan saya yang berantakan.				
9.	sangat susah bagi saya untuk berbicara kepada orang yang belum saya kenal.				
10.	Saya memiliki kontrol diri yang baik.				
11.	Pikiran saya kacau apabila menghadapi masalah dengan orang disekeliling.				
12.	Saya kurang dapat bekerjasama dengan teman karena saya merasa ingin menang sendiri.				
13.	Saya berasal dari keluarga yang bahagia.				
14.	Saya mudah menyerah.				
15.	Saya sering bertindak tanpa memikirkan apa dampak yang akan terjadi.				
16.	Saya bisa memecahkan masalah saya dengan mudah.				
17.	Saya sulit dalam bergaul.				
18.	. Saya bersedia mengakui kesalahan saya tanpa merasa marah.				
19.	Saat orang bertanya saya akan jawab dengan jujur.				
20.	Saya akan menyapa dan mengajak ngobrol teman yang duduk di dekat pada saat diperpus meskipun belum kenal.				
21.	Saya menyadari bahwa saya sulit berkomunikasi dan saya tidak memperdulikan kekurangan saya tersebut.				
22.	Saya seseorang yang kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki.				
23.	Terkadang saya jarang untuk pergi ketempat ibadah				
24.	Saya seseorang yang sensitif dengan kata-kata teman saya yang kurang baik.				
25.	Saya bersikap sopan kepada sesama teman.				

26.	Saya memiliki keluarga yang siap membantu saya dalam kesulitan.				
27.	Saya mencoba bersikap adil terhadap keluarga dan teman-teman saya.				
28.	Mendapatkan sebuah prestasi itu sangat penting untuk saya.				
29.	Saya merupakan orang yang teliti ketika mengerjakan tugas dan saya akan mempertahankan itu.				
30.	Saya merasa sulit untuk menyelesaikan tugas saya.				
31.	Terkadang untuk menyelesaikan tugas itu sulit bagi saya.				
32.	Saya memiliki tingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan secara baik.				
33.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				
34.	Kesulitan saya adalah menjadi orang yang disiplin terhadap waktu.				
35.	Saya kurang memperdulikan tubuh saya.				
36.	Saya sulit untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.				

DATA UJI COBA SKALA OPTIMISME

No Su bje k	Nomor Aitem																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	4	2	4	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	3	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3
5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2
6	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	2	4	2	4	4	4
7	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
9	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
10	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	1	2	3	2	2
11	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2
12	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3
13	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3
14	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	1	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3
15	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1
16	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	1	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4
17	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2
18	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2
19	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	3	3
20	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2
25	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2

26	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2
27	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2
28	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	
29	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4	
32	3	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	
33	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1
34	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	3	2	1	2	1	2	2
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	4	2
36	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3
37	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	1
38	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3
39	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3

DATA UJU COBA SKALA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

No Su bje k	Nomor Aitem																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	4	2	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4
2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	4	4	4	2
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1
4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	2
5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3
6	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	4	4	4	4	2
7	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	4	2	1	3
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4
9	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4
10	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3
11	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4	2	3	2
12	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3
13	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4
14	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	4	2	3	4
15	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	2	3
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2
17	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	1	2	1	1	3	3	4	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	4	2	1	3
18	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4
19	3	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	4	4	3	3
20	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4
22	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4
25	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	4

26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	4	
27	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	3	2	2	4	2	2	4	
28	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	3	
29	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4		
30	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4		
31	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4		
32	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2
33	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	4	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	
34	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	4	1	3	3	2	1	4	1	2	2	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	4	4	4	2	
36	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	1	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	
37	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	1	
38	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	4	1	2	3	
39	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	2	3	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	4	1	2	3	

DATA UJU COBA SKALA KONSEP DIRI

No Su be k	Nomor Aitem																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	4	2	4	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4
2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	4	4	
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	
4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	2	
5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	
6	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	4	2	
7	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	4	2	1	2	
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	3	2	3	4	2	2	3
9	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	
10	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	1	4	3	2	3	
11	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	
12	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	
13	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	4	3	2	2	
14	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	1	1	4	3	3	4	2	3	2	
15	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	4	1	2	4	
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	1	4	2	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4
17	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	3	3	4	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	2	1	4	
18	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	2	4	
19	3	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	4	3	4	4	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	4	4	3	4	
20	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	
22	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	
25	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	4	

26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	4
27	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	4	2	2	4	
28	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	4	2	2	4		
29	4	4	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2		
30	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4		
31	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	1	3	2	4	4	4		
32	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	4	2		
33	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	1	4	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	4	2		
34	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	4	1	2	2		
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	4		
36	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	1	4	2	2	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3		
37	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	4	2		
38	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	4	1		
39	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3		
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	4	1		

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA OPTIMISME**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.933	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.38	332.702	.276	.	.933
VAR00002	99.38	325.728	.534	.	.931
VAR00003	99.65	325.208	.415	.	.932
VAR00004	99.60	329.938	.378	.	.932
VAR00005	99.50	321.692	.679	.	.930
VAR00006	99.95	320.459	.494	.	.931
VAR00007	99.83	320.404	.622	.	.930
VAR00008	99.75	317.833	.699	.	.929
VAR00009	99.75	322.449	.525	.	.931
VAR00010	100.03	314.743	.671	.	.929
VAR00011	99.88	326.369	.355	.	.933
VAR00012	99.75	312.859	.703	.	.929

VAR00013	100.08	325.251	.415	.	.932
VAR00014	99.98	313.102	.646	.	.929
VAR00015	100.08	317.610	.613	.	.930
VAR00016	100.00	315.333	.698	.	.929
VAR00017	99.90	317.169	.615	.	.930
VAR00018	100.05	313.946	.707	.	.929
VAR00019	100.05	321.895	.523	.	.931
VAR00020	99.93	324.020	.390	.	.932
VAR00021	100.05	322.869	.414	.	.932
VAR00022	100.00	319.897	.514	.	.931
VAR00023	100.28	325.743	.398	.	.932
VAR00024	100.18	321.122	.529	.	.931
VAR00025	100.15	321.618	.501	.	.931
VAR00026	100.20	316.164	.677	.	.929
VAR00027	100.18	328.404	.333	.	.933
VAR00028	100.40	321.528	.565	.	.930
VAR00029	100.05	328.305	.325	.	.933
VAR00030	100.05	319.485	.562	.	.930
VAR00031	100.13	321.651	.536	.	.931
VAR00032	100.00	318.769	.576	.	.930
VAR00033	100.28	329.743	.287	.	.933
VAR00034	100.20	324.985	.424	.	.932
VAR00035	100.10	320.503	.524	.	.931
VAR00036	100.18	331.994	.221	.	.934

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.929	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	97.65	322.131	-.131	.	.933
VAR00002	97.80	305.549	.535	.	.928
VAR00003	98.08	304.789	.424	.	.929
VAR00004	98.03	309.307	.392	.	.929
VAR00005	97.93	301.712	.678	.	.927
VAR00006	98.38	299.317	.527	.	.928
VAR00007	98.25	300.244	.629	.	.927
VAR00008	98.18	297.584	.712	.	.926
VAR00009	98.18	302.199	.532	.	.928
VAR00010	98.45	294.305	.690	.	.926
VAR00011	98.30	306.318	.352	.	.930
VAR00012	98.18	293.328	.697	.	.926

VAR00013	98.50	305.282	.410	.	.929
VAR00014	98.40	292.759	.662	.	.926
VAR00015	98.50	298.462	.590	.	.927
VAR00016	98.43	295.328	.704	.	.926
VAR00017	98.33	296.789	.630	.	.927
VAR00018	98.48	294.204	.706	.	.926
VAR00019	98.48	302.102	.515	.	.928
VAR00020	98.35	303.259	.409	.	.929
VAR00021	98.48	302.871	.412	.	.929
VAR00022	98.43	299.122	.537	.	.928
VAR00023	98.70	305.805	.391	.	.929
VAR00024	98.60	300.862	.537	.	.928
VAR00025	98.58	301.892	.492	.	.928
VAR00026	98.63	296.394	.675	.	.926
VAR00027	98.60	308.297	.329	.	.930
VAR00028	98.83	301.225	.575	.	.927
VAR00029	98.48	308.307	.318	.	.930
VAR00030	98.48	299.640	.559	.	.928
VAR00031	98.55	302.408	.511	.	.928
VAR00032	98.43	299.071	.569	.	.927
VAR00034	98.63	305.933	.390	.	.929
VAR00035	98.53	301.794	.486	.	.928
VAR00036	97.78	313.204	.176	.	.931

VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA KONSEP DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.919	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	97.28	307.179	-.186	.	.928
VAR00002	97.43	291.789	.448	.	.922
VAR00003	97.73	287.538	.460	.	.922
VAR00004	97.70	289.600	.490	.	.922
VAR00005	97.60	285.221	.688	.	.920
VAR00006	98.00	281.590	.588	.	.921
VAR00007	97.90	282.810	.679	.	.920
VAR00008	97.88	280.112	.736	.	.919
VAR00009	97.85	285.105	.576	.	.921
VAR00010	98.08	279.661	.662	.	.920
VAR00011	97.95	288.459	.407	.	.923
VAR00012	97.88	276.163	.717	.	.919

VAR00013	98.13	287.189	.484	.	.922
VAR00014	98.10	277.015	.655	.	.920
VAR00015	98.13	282.061	.614	.	.920
VAR00016	98.10	278.144	.723	.	.919
VAR00017	98.00	281.846	.613	.	.920
VAR00018	98.15	279.567	.688	.	.920
VAR00019	98.95	303.946	-.048	.	.927
VAR00020	98.03	284.897	.462	.	.922
VAR00021	98.20	287.651	.387	.	.923
VAR00022	98.10	284.041	.525	.	.922
VAR00023	98.35	287.772	.446	.	.922
VAR00024	98.25	285.628	.519	.	.922
VAR00025	98.25	287.064	.473	.	.922
VAR00026	98.30	281.754	.660	.	.920
VAR00027	98.80	299.600	.103	.	.926
VAR00028	98.48	286.051	.558	.	.921
VAR00029	99.35	303.156	-.010	.	.926
VAR00030	98.15	285.515	.518	.	.922
VAR00031	98.25	285.885	.527	.	.922
VAR00032	98.10	284.195	.551	.	.921
VAR00033	96.95	298.254	.291	.	.924
VAR00034	98.30	290.728	.380	.	.923
VAR00035	98.23	285.307	.501	.	.922
VAR00036	97.75	298.500	.114	.	.926



HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI DENGAN OPTIMISME MAHASISWA YANG SEDANG MENERJAKAN SKRIPSI

Assalamualikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Perkenalkan nama saya Nurhalimatul Wahyu, Mahasiswi Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saat ini sedang menyusun tugas akhir (skripsi).

Adapun maksud dan tujuan saya adalah untuk memita waktu teman-teman untuk berpartisipasi mengisi skala yang telah saya berikan. Berkaitan untuk memperoleh data penelitian, saya mohon teman-teman untuk mengisi pernyataan-pernyataan skala penelitian saya. Keberhasilan penelitian ini bergantung pada kemurahan hati teman-teman.

Pada Halaman berikut akan disajikan pernyataan. Anda diminta untuk menjawab disetiap pernyataan tersebut tidak ada jawaban yang benar atau salah. Data yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas kesedian teman-teman meluangkan waktu untuk mengisi skala membantu penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Nurhalimatul Wahyu

Phone : 082261692441

e-mail : Nurhalima307@gmail.com

III. Identitas Responden

- d. Jenis Kelamin :
- e. Jurusan :
- f. Angkatan :
- b. Sudah Semiar Proposal b. Sudah Penelitian

IV. Petunjuk Pengisian

B. Petunjuk Pengisian

Dibawah ini ada beberapa pernyataan kerjakan sesuai dengan diri anda yang sebernarnya,, jangan sampai ada pernyataan yang dilewatkan atau tidak di isi. Dalam memberikan tanggapan tidak ada tanggapan yang benar atau salah dan tidak akan berpengaruh pada nilai anda. Usakan memberi tanggapan yang sesuai.

- 4. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat atau teliti.
- 5. Jika pernyataan sesuai dengan yang anda rasakan maka berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia.
- 6. Dalam pengisian diharapkan mengisi pernyataan dengan teliti dan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Adapun rincian alternative jawaban sesagai berikut.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Mohon anda memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan.

Contoh Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya semangat dalam mengerjakan skripsi				√

Bila jawaban pernyataan tersebut sangat setuju, maka ceklist lah huruf SS pada alternatif jawaban yang ada.

SKALA I

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Skripsi saya kerjakan atas dasar kemampuan sendiri.				
2	Saya mudah menyerah dengan permasalahan skripsi.				
3	Saya merasa tidak mempunyai kemampuan				
4	Saya yakin semua rintangan skripsi pasti ada solusinya.				
5	Saya yakin cobaan saat skripsi adalah hal yang biasa.				
6	Saya tetap semangat mengerjakan revisi meskipun sering dikoreksi oleh dosen pembimbing.				
7	Saya merasa gagal saat judul skripsi ditolak.				
8	Saya menyerah saat banyak revisi dari pembimbing skripsi.				
9	Bagi saya pembimbing skripsi merupakan penyemangat dalam mengerjakan skripsi.				
10	Mengerjakan skripsi bagi mahasiswa merupakan pengalaman yang menyenangkan.				
11	Bertemu dengan dosen pembimbing adalah hal yang menakutkan bagi saya.				
12	. Semua coretan dari pembimbing skripsi saat konsultasi adalah hal yang menjengkelkan bagi saya.				
13	Saya percaya dengan mengerjakan skripsi sungguh-sungguh akan berbuah keberhasilan.				
14	saya yakin skripsi akan cepat selesai jika saya tetap semangat.				
15	Skripsi yang saya buat selalu kurang tepat.				
16	Saat mengerjakan skripsi saya mudah bosan.				
17	Saya yakin punya potensi untuk menyelesaikan skripsi.				

18	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.				
19	Saya merasa sudah tidak sanggup lagi dalam menyelesaikan skripsi.				
20	Saya malas dalam menyelesaikan skripsi.				
21	Perhatian dari orang tua membuat saya semakin semangat untuk menyelesaikan skripsi.				
22	Keberhasilan saya menyelesaikan skripsi tidak lepas dari bantuan sahabat-sahabat saya.				
23	Dosen pembimbing menjadi motivasi ekstra bagi saya dalam mengerjakan skripsi.				
24	Saya malas mengerjakan skripsi karena pengaruh sahabat-sahabat saya.				
25	Saya tetap malas mengerjakan skripsi meskipun sahabat saya sudah memberikan perhatian.				
26	Saya tetap semangat mengerjakan skripsi walaupun saya lelah.				
27	Saya merasa bahwa dengan kemampuan yang saya miliki sulit untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu				
28	Saat ini saya belum bisa fokus untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.				
29	Saya tetap dapat fokus mengerjakan setiap bab dalam skripsi walaupun saya sedang ada masalah.				
30	Target untuk menyelesaikan tiap bab skripsi terasa berat bagi saya.				
31	Saya selalu optimis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.				
32.	Saya memiliki motivasi yang besar dalam mengerjakan skripsi.				
33.	Saya kehilangan fokus dalam mengerjakan skripsi apabila sedang menghadapi masalah.				

SKALA II

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Teman saya akan membantu saya meskipun bantuan yang saya butuhkan bersifat materiil.				
2.	Teman dapat memberikan solusi terkait tiap bab skripsi saya.				
3.	Dalam mengerjakan skripsi, teman saya bersedia memberikan pinjaman uang ketika saya membutuhkan				
4.	Teman saya kurang peduli dengan kesusahan dan kesulitan terkait dengan skripsi.				

5.	Saya merasa kurang adanya bantuan yang diberikan oleh teman untuk mencari informasi skripsi saya.				
6.	Teman memberikan semangat kepada saya saat mengerjakan skripsi.				
7.	Teman saya peduli dengan kondisi kesehatan saya dalam mengerjakan skripsi.				
8.	Teman saya selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.				
9.	Saya merasa bahwa Teman saya selalu ada ketika saya membutuhkannya.				
10.	Teman saya kurang mau menemani saya ke perpustakaan untuk mencari referensi buku.				
11.	Teman saya tidak selalu ada buat saya.				
12.	Ketika saya tidak melakukan bimbingan skripsi, Teman saya menegur dan menasehati saya.				
13.	Teman saya menghormati keputusan apapun yang saya ambil.				
14.	Teman saya membantu saya mengumpulkan data yang diperlukan dalam skripsi saya.				
15.	Teman memaklumi atas kekurangan dan kelebihan yang saya miliki.				
16.	Saya kurang dihargai oleh Teman saya.				
17.	teman saya kurang memberikan perhatian terhadap saya yang sedang mengerjakan skripsi.				
18.	Teman saya kurang mau memberikan saran kepada saya yang sedang mengerjakan skripsi.				
19.	Saya suka mendengarkan pendapat Teman saya.				
20.	Teman saya suka memberikan masukan terkait skripsi yang sedang dikerjakan.. Teman saya suka memberikan masukan terkait skripsi yang sedang dikerjakan.				
21.	Kurang adanya solusi dari teman ketika saya membutuhkan bantuan uang untuk skripsi.				
22.	Teman saya sangat sibuk dengan kegiatannya.				
23.	Saya merasa bahwa teman sedang sibuk dengan kegiatan nya sendiri.				
24.	Teman kurang mau membantu ketika saya kesusahan mengerjakan skripsi.				
25.	kurang adanya kepedulian dari teman saat saya mengerjakan skripsi.				
26.	Teman saya meninggalkan saya ketika saya sedang kesusahan.				
27.	Teman saya peduli dengan skripsi saya.				
28.	Saya merasa kurang adanya bantuan dari teman saya untuk mengerjakan skripsi.				
29.	Teman saya selalu ada ketika saya membutuhkan				

	bantuan.				
30.	Teman saya dan selalu bekerja sama dalam mengerjakan skripsi.				
31.	teman saya kurang mau membantu jika bantuan yang dibutuhkan bersifat maeril.				
32.	Kurang adanya motivasi dari teman dalam mengerjakan skripsi.				
33.	Teman saya dapat memberikan motivasi tersendiri bagi saya.				
34.	Teman saya memberikan masukan tentang skripsi saya.				

SKALA III

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mempunyai tubuh yang sehat.				
2.	Saya seseorang yang suka merawat fisik supaya terlihat bersih.				
3.	Saya seseorang yang menarik.				
4.	Saya orang yang berantakan.				
5.	kerapian bagi saya itu sangat penting.				
6.	Saya kurang mempunyai daya tarik untuk orang lain.				
7.	Saya kurang percaya diri dengan penampilan saya yang berantakan.				
8.	sangat susah bagi saya untuk berbicara kepada orang yang belum saya kenal.				
9.	Saya memiliki kontrol diri yang baik.				
10.	Pikiran saya kacau apabila menghadapi masalah dengan orang disekeliling.				
11.	Saya kurang dapat bekerjasama dengan teman karena saya merasa ingin menang sendiri.				
12.	Saya berasal dari keluarga yang bahagia.				
13.	Saya mudah menyerah.				
14.	Saya sering bertindak tanpa memikirkan apa dampak yang akan terjadi.				
15.	Saya bisa memecahkan masalah saya dengan mudah.				
16.	Saya sulit dalam bergaul.				
17.	. Saya bersedia mengakui kesalahan saya tanpa merasa marah.				
18.	Saya akan menyapa dan mengajak ngobrol teman yang duduk di dekat pada saat diperpus meskipun belum kenal.				
19.	Saya menyadari bahwa saya sulit berkomunikasi dan saya tidak memperdulikan kekurangan saya tersebut.				

20.	Saya seseorang yang kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki.				
21.	Terkadang saya jarang untuk pergi ketempat ibadah				
22.	Saya seseorang yang sensitif dengan kata-kata teman saya yang kurang baik.				
23.	Saya bersikap sopan kepada sesama teman.				
24.	Saya memiliki keluarga yang siap membantu saya dalam kesulitan.				
25.	Mendapatkan sebuah prestasi itu sangat penting untuk saya.				
26.	Saya merasa sulit untuk menyelesaikan tugas saya.				
27.	Terkadang untuk menyelesaikan tugas itu sulit bagi saya.				
28.	Saya memiliki tingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan secara baik.				
29.	Kesulitan saya adalah menjadi orang yang disiplin terhadap waktu.				
30.	Saya kurang memperdulikan tubuh saya.				

Sub jek	Nomor Aitem																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	3	2	2	4	2
2	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4
3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
5	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	4	2
6	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	2	4	2
7	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	4	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	1
8	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	4	1	3	3	2	1	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	4	3
10	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	1	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2
11	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	1
12	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	4	3
13	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	1
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	4	2
15	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	3	2	2	4	3
16	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	4	2
17	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4	3
18	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2
20	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	4	1
21	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	4	2
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2
23	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	3	3	4	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	4	3

24	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4
25	3	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	4	4
26	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3
28	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2
31	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2
32	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3
33	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	4	2
34	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4	4
35	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	4	3
36	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3
37	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3
38	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4
39	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	4	4	2
40	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	4	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2
45	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2
46	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2
47	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2
48	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	4

49	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
50	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
51	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	
52	3	4	4	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2
53	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1
54	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3
56	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
57	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
58	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3
59	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
62	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
63	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3
64	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4
65	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
67	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2
68	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
69	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
70	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	1	3
71	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2
73	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	1

74	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2		
75	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	
76	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3
78	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	2
79	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	3	4	1
80	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
81	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2
82	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
83	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	2

Subj ek	Nomor Aitem																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	4	2	4	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4
2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	4
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4
4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4
5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4
6	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	4	4
7	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	4
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4
9	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4
10	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	4
11	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4
12	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4
13	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4
14	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	4
15	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	4
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4
17	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	1	2	1	1	3	3	4	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	4
18	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4
19	3	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	4
20	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4
22	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	
25	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4
27	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	3	2	2	4
28	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	4	
29	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4
30	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
31	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	4
32	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	2	4
33	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	4	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4
34	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	4	1	3	3	2	1	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	4
36	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	1	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
37	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4
38	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	4
39	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	4
41	4	2	4	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2
42	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	3
43	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2
44	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3
45	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3
46	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	2	4	2
47	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
48	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3

49	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
50	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	1	2	
51	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	1	
52	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
53	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	
54	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	1	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	3	3	3	
55	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	
56	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	1	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	
57	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	
58	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	
59	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	4	2	2	1	4	
60	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
62	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
65	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	
66	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	
67	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	
68	4	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	
69	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
70	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
71	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	4	4	
72	3	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	
73	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	

74	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	3	2	1	2
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1
76	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
77	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3
78	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2
79	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	3	2
81	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4
82	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	4	4
83	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	4
84	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4
85	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4

1. Hasil Analisis Regresi Berganda Dua Prediktor

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Optimisme (Y)	83.08	5.765	85
Dukungan Teman Sebaya (X1)	87.51	6.612	85
Konsep Diri (X2)	82.34	5.617	85

Correlations

		Optimisme (Y)	Dukungan Teman Sebaya (X1)	Konsep Diri (X2)
Pearson Correlation	Optimisme (Y)	1.000	.563	.518
	Dukungan Teman Sebaya (X1)	.563	1.000	.509
	Konsep Diri (X2)	.518	.509	1.000
Sig. (1-tailed)	Optimisme (Y)	.	.000	.000
	Dukungan Teman Sebaya (X1)	.000	.	.000
	Konsep Diri (X2)	.000	.000	.
N	Optimisme (Y)	85	85	85
	Dukungan Teman Sebaya (X1)	85	85	85
	Konsep Diri (X2)	85	85	85

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Diri (X2), Dukungan Teman Sebaya (X1) ^a	.	Enter

a. Dependent Variable : Optimisme (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.852 ^a	.741	.733	.65947	.741	75.733	2	82	.000

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri (X2), Dukungan Teman Sebaya (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14921.962	2	7410.981	75.733	.000 ^a
	Residual	2854.461	82	254.323		
	Total	19876.424	84			

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri (X2), Dukungan Teman Sebaya (X1)

b. Dependent Variable: Optimisme (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.144	8.537		3.585	.003
	Dukungan Teman Sebaya (X1)	.414	.112	.693	3.125	.000
	sep Diri (X2),	.428	.137	.677	3.204	.000

a. Dependent Variable: Optimisme (Y)

